

SKRIPSI

**PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI TADRIS
IPS IAIN PAREPARE**



OLEH

RAIDATUL UMANAH

NIM: 19.1700.006

PAREPARE

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI
AKDEMIK MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI TADRIS
IPS IAIN PAREPARE**



OLEH

RAIDATUL UMANAH

NIM: 19.1700.006

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Tadris IPS IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Raidatul Umanah

NIM : 19.1700.006

Program Studi : Tadris IPS

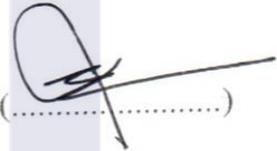
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor. 909 Tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzakkir, M.A
NIP : 19641231 199403 1 030

Pembimbing Pendamping : Nasruddin, M.Pd
NIDN : 2029048002

()
()

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Teman sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Tadris IPS IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Raidatul Umanah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1700.006

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 909 Tahun 2023

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023.

Disetujui Oleh

Dr. Muzakkir, M.A.

(Ketua)

(.....)

Nasruddin, M.Pd.

(Sekretaris)

(.....)

Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si.

(Anggota)

(.....)

Dr. Ahdar, M.Pd.I.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare”.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Mawar, Dr. Herdah Maesarah, M.Pd dan Ayahanda Muh. Alwi, Drs Mahyuddin. Dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muzakkir, M.A dan bapak Nasruddin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah M.Pd. sebagai “Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si dan ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku penguji utama dan penguji pendamping yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Tadris IPS yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

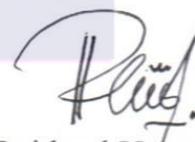
5. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Seluruh kepala Unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Teman-teman seperjuangan penulis khususnya angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Program Studi Tadris IPS yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu telah memberikan pengalaman belajar yang luar biasa. Dan terkhusus sahabat terdekat penulis antara lain Selviana, Fauziah Rachmat, Shonia Moons, Nur Sapitri dan Yulanda, yang begitu banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini dan selalu menemani penulis dalam suka maupun duka selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 Juli 2023
24 Zulhijjah 1444 H

Penulis



Raidatul Umanah
NIM. 19.1700.006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raidatul Umanah
NIM : 19.1700.006
Tempat/Tgl Lahir : Rappang/3 September 2000
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Tadris IPS IAIN Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Juli 2023

Penulis



Raidatul Umanah
NIM. 19.1700.006

ABSTRAK

Raidatul Umanah. *Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare* (Dibimbing oleh Muzakkir dan Nasruddin)

Peran teman sebaya dalam pengungkapan diri dan pemberian dukungan, salah satunya adalah untuk mengatasi prokrastinasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat dukungan teman sebaya dan tingkat prokrastinasi akademik serta menganalisis pengaruh antara dukungan teman sebaya dengan prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 50 mahasiswa dengan sampel sebanyak 38 mahasiswa dipilih menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis data deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan (1)Tingkat dukungan teman sebaya mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare adalah 87% dari kriterium yang telah ditetapkan, hal ini menandakan bahwa dukungan teman sebaya berada di kategori tinggi. Diperoleh skor rata-rata sebesar 65,2368 (2) Tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare adalah 75% dari kriterium yang telah ditetapkan, artinya kategori prokrastinasi akademik mahasiswa adalah sedang. Diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 55,31 dan (3) Terdapat pengaruh antara dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare. Dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai r^2 0,230 atau 23%, artinya prokrastinasi akademik dipengaruhi dalam kategori sedang sebesar 23% oleh dukungan teman sebaya sedangkan sisanya 77% di pengaruhi oleh variabel lain.

KATA KUNCI: Dukungan Teman Sebaya, Prokrastinasi Akademik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Teori Dukungan.....	10
2. Teori Teman Sebaya.....	14

3. Teori Prokrastinasi Akademik	17
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	27
E. Devinisi Operasional Variabel	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penellitian	39
1. Analisis Deskriptif Dukungan Teman Sebaya X	39
2. Analisis Deskriptif Prokrastinasi Akademik Y	56
3. Pengujian Persyaratan Analisis Data	71
a. Uji Signifikansi Korelasi	71
b. Uji Normalitas	72
c. Uji Linearitas	73
4. Pengujian Hipotesis	74
a. Pengujian Hipotesis Deskriptif	74
b. pengujian Hipotesis Asosiatif	76
B. Pembahasan	78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA I

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
3.1	Jumlah Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2019	27
3.2	Item Angket Variabel Dukungan Teman Sebaya	30
3.3	Item Angket Prokrastinasi Akademik	30
3.4	Bobot Penilaian Jumlah Kuisiner	31
3.5	Hasil Uji Validasi Angket Dukungan Teman Sebaya	32
3.6	Hasil Uji Validasi Angket Prokrastinasi Akademik	32
3.8	Uji Reabilitas	35
3.9	Ketentuan Nilai Korelasi	36
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	40
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	41
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	42
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	43
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	44
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	45
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	46

4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	47
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	48
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	49
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	50
4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	51
4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	52
4.14	Distribusi Frekuensi Item X.13	53
4.15	Distribusi Frekuensi Item X.14	54
4.16	Distribusi Frekuensi Item X.15	55
4.17	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Y	56
4.18	Distribusi Frekuensi Item Y.1	56
4.19	Distribusi Frekuensi Item Y.2	58
4.20	Distribusi Frekuensi Item Y.3	59
4.21	Distribusi Frekuensi Item Y.4	60
4.22	Distribusi Frekuensi Item Y.5	61
4.23	Distribusi Frekuensi Item Y.6	62
4.24	Distribusi Frekuensi Item Y.7	63
4.25	Distribusi Frekuensi Item Y.8	64
4.26	Distribusi Frekuensi Item Y.9	65

4.27	Distribusi Frekuensi Item Y.10	66
4.28	Distribusi Frekuensi Item Y.11	67
4.29	Distribusi Frekuensi Item Y.12	68
4.30	Distribusi Frekuensi Item Y.13	69
4.31	Distribusi Frekuensi Item Y.14	70
4.32	Uji Korelasi	71
4.33	Pemberian Interpretasi Korelasi	72
4.34	Uji Linearitas	72
4.35	Uji Normalitas	73
4.36	Uji Hipotesis variabel X	74
4.37	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	75
4.38	Uji Hipotesis variabel Y	75
4.39	Uji F	76
4.40	Model Summary	77
4.41	Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	77

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	23
4.1	Diagram Jumlah Sampel	40
4.2	Histogram Item X.1	41
4.3	Histogram Item X.2	42
4.4	Histogram Item X.3	43
4.5	Histogram Item X.4	44
4.6	Histogram Item X.5	45
4.7	Histogram Item X.6	46
4.8	Histogram Item X.7	47
4.9	Histogram Item X.8	48
4.10	Histogram Item X.9	49
4.11	Histogram Item X.10	50
4.12	Histogram Item X.11	51
4.13	Histogram Item X.12	52
4.14	Histogram Item X.13	53
4.15	Histogram Item X.14	54

4.16	Histogram Item X.15	55
4.17	Histogram Item Y.1	57
4.18	Histogram Item Y.2	58
4.19	Histogram Item Y.3	59
4.20	Histogram Item Y.4	60
4.21	Histogram Item Y.5	61
4.22	Histogram Item Y.6	62
4.23	Histogram Item Y.7	63
4.24	Histogram Item Y.8	64
4.25	Histogram Item Y.9	65
4.26	Histogram Item Y.10	66
4.27	Histogram Item Y.11	67
4.28	Histogram Item Y.121	68
4.29	Histogram Item Y.13	69
4.30	Histogram Item Y.14	70

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian	V
2	Tabulasi Data Hasil Uji Instrumen Variabel Y	X
3	Tabulasi Data Hasil Uji Instrument Variabek X	XI
4	Uji Validasi Variabel V	XII
5	Uji Validasi Variabel Y	XIV
6	SK Pembimbing	XVI
7	Surat Rekomedasi Penelitian	XVII
8	Surat Izin Meneliti	XVIII
9	Surat Pelaksanaan Meneliti	XIX
10	Dokumentasi Penelitian	XIX
11	Biodata Penulis	XXI

PEDOMAN TRASLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
سین	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Šad</i>	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	' <i>Ain</i>	' _	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	' _	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
وُـ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haulā*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آيَـ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
يِـ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
وِـ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ	: <i>Al-Haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-Hajj</i>
نُعْم	: <i>Nu`ima</i>
عُدُو	: <i>'Aduwwun</i>

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِي	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِي	: 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الْشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-biladu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	ta'muruna
النَّوْءُ	:	al-nau'
شَيْءٌ	:	syai'un
أَمِرْتُ	:	umirtu

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fi rahmatillah

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt = *subhanahu wa ta 'ala*

Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata "edotor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

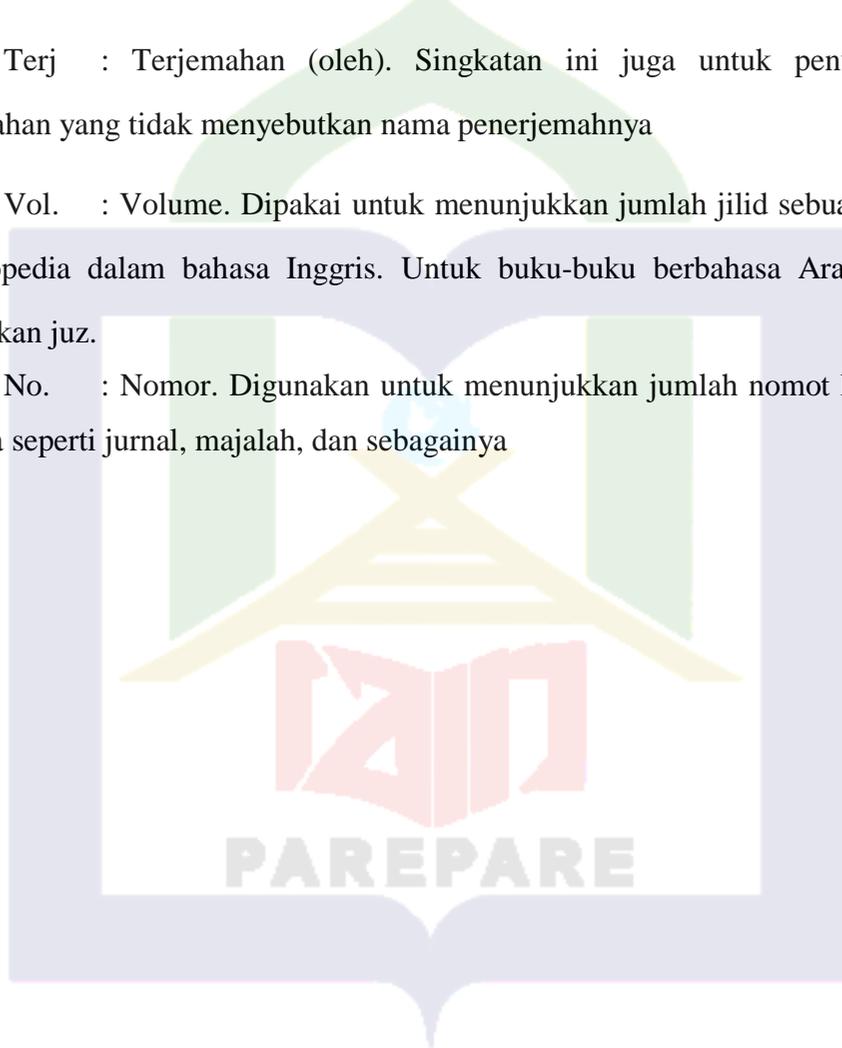
et al. :”dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan pusat pendidikan dalam mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan. Pendidikan menjadi sarana yang tepat untuk membangun, mengasah, dan wadah bereksplorasi seluas-luasnya untuk mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya. Kewajiban mahasiswa dalam proses pendidikan perguruan tinggi adalah memenuhi tuntutan akademik maupun non akademik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Mahasiswa sebagai subjek dalam menuntut ilmu yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupan dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya, sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya.¹ Mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dan berwawasan luas melalui pendidikan, dengan adanya pendidikan hidup manusia menjadi bermakna.² Mahasiswa diharapkan memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam perkuliahan.

Seorang mahasiswa akan selalu terikat dengan tugas dan tanggung jawabnya di masa perkuliahan, baik itu pada kehidupan akademik seperti tugas-tugas mata kuliahnya ataupun tugas non akademiknya seperti mengikuti rapat organisasi.³ Tugas dan tanggung jawab ini tentu saja akan lebih baik jika dapat dituntaskan secepatnya, tetapi realita yang terjadi di lapangan tidak seperti demikian.

¹ Lisa Dwi Lestary dan Anizar Rahayu, Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta, *Jurnal* (Jakarta: 2018),h. 17.

² Ahdar Djamaluddin, "Filsafat Pendidikan", (Vol:1 No. 2, *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2014) h. 134.

³ Nobelina Adicondro and Alfi Purnamasari, 'Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas Viii', *HumanitaS: Indonesian Psychological Journal*, 8.1 (2011).

Mahasiswa kerap kali menunda atau mengenyampingkan tugas-tugas kuliah sampai akhirnya merugikan diri mereka sendiri.⁴

Perilaku mahasiswa yang sering menunda-nunda pekerjaan atau tugas yang penting untuk melakukan hal yang lebih menyenangkan dan mengerjakan tugas penting tersebut di waktu-waktu akhir pengumpulan merupakan perilaku prokrastinasi, dimana prokrastinasi yang berkaitan dengan bidang pendidikan disebut prokrastinasi akademik.⁵ Orang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator.

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk meninggalkan atau benar-benar menghindari tugas dan aktivitasnya di dalam dunia akademik dengan sengaja. Banyak sekali masalah yang timbul dari penundaan atau prokrastinasi ini misalnya dalam prestasi akademik mereka dapat menurun karena tertinggal dengan yang lainnya, selain prestasi akademik menurun untuk waktu kelulusan bisa jadi tidak tepat waktu. Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang mencakup penggambaran diri sendiri sebagai orang yang suka menunda, membuang-buang waktu, perasaan tidak bisa mengerjakan tugas yang ada, serta kecenderungan untuk menghindari tugas yang tidak menyenangkan. Artinya mereka dengan sengaja menunda dan sering kali mengungkapkan sebuah kalimat andalan yaitu “aku akan merasa semangat jika melakukan hal ini besok”. Namun pada keesokan harinya, mereka akan mengungkapkan kalimat tersebut kembali. Hingga pada akhirnya mereka mulai mengerjakan tugasnya di menit terakhir atau bahkan terlambat menyelesaikan tugas dari waktu yang telah ditentukan dan inilah disebut dengan prokrastinasi.

Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti adanya pengaruh dari lingkungan yang membentuk seseorang menjadi prokrastinasi

⁴ Juan Richard Akerina, “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa” (Vol.3, No.1, 2022), h.2.

⁵ Juan Richard Akerina, Vol.3, No.1, 2022, h.2.

akademik.⁶ Dapat dilihat dari kondisi keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat, dengan kata lain seseorang melakukan prokrastinasi akademik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya prokrastinasi itu sendiri.

Perilaku prokrastinasi dapat timbul karena depresi yang disebabkan oleh kurangnya dukungan teman sebaya, perilaku prokrastinasi juga dapat berkurang dengan adanya dukungan, dimana merupakan salah satu faktor yang secara signifikan dapat mengurangi efek negatif dari prokrastinasi akademik. Hubungan yang suportif juga dapat meredam efek prokrastinasi akademik dan membantu orang mengatasi stres, yang dapat diberikan dengan cara mengekspresikan perhatian emosional melalui rasa suka, cinta, atau empati.

Dukungan teman sebaya adalah sumber daya dalam bentuk emosional, informasional, dan instrumental yang berasal dari teman sebaya.⁷ Dukungan ini memiliki peran yang penting untuk melindungi seseorang dari dampak stress. Untuk seorang mahasiswa, koneksi atau interaksi sangatlah penting dalam masa studi mereka, menggunakan koneksi yang tersedia ini pun, seperti kelompok belajar, tim olahraga, atau bahkan teman sebaya untuk sekedar bercerita pengalaman-pengalaman yang ada dapat menjadi salah satu kunci kesuksesan untuk melawan prokrastinasi bagi semua mahasiswa.

Dukungan teman sebaya mengacu pada kenyamanan, perhatian, harga diri, atau bantuan tersedia bagi seseorang dari orang lain atau kelompok. Dukungan yang diberikan secara langsung dan berwujud, memberikan rasa aman dan nyaman, memberikan penghargaan yang positif, dan memberikan penilaian berupa nasihat,

⁶ Andini Dwi Arumsari dan Sugito Muzaqi, Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja, *Jurnal*, (Surabaya: 2015),h. 32.

⁷ Atrof Ardiansyah, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa', 3.1 (2015), h. 1-14.

saran ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan akan membentuk dukungan.⁸

Dukungan adalah pemberian informasi baik secara verbal maupun nonverbal, pemberian bantuan tingkah laku atau materi yang didapat dari hubungan yang akrab, yang membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai, sehingga dapat menguntungkan bagi kesejahteraan individu yang menerima. Dengan demikian dukungan teman sebaya memberikan stabilitas, kepercayaan, dan perhatian, dapat meningkatkan rasa kepemilikan, harga diri dan penerimaan diri mahasiswa, serta memberikan suasana yang positif untuk pembelajaran.

Peran teman sebaya dalam pengungkapan diri salah satunya dapat berupa pemberian dukungan. Dukungan merupakan suatu kesenangan, perhatian, atau bantuan yang dirasakan individu dari individu lain atau dari kelompoknya sehingga termotivasi untuk menggapai tujuan⁹. Dukungan teman sebaya memiliki peranan yang penting untuk mencegah dari ancaman kesehatan mental. Individu yang memiliki dukungan lebih kecil, lebih memungkinkan mengalami konsekuensi psikis yang negatif. Keuntungan remaja yang memperoleh dukungan yang tinggi akan menjadi individu yang lebih optimis dalam menghadapi kehidupan saat ini maupun masa yang akan datang.

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik terhadap pengerjaan skripsinya, perlu mendapat dukungan dari orang-orang disekitarnya. Dukungan teman sebaya memberikan perasaan “berguna” pada diri individu, karena individu merasa dirinya dicintai dan diterima. Dukungan berupa masukan, saran, petunjuk, umpan balik, maupun bantuan yang diberikan oleh teman sebaya diharapkan dapat

⁸ Ashifa Mufidha, ‘Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktor Psychological Well-Being Pada Remaja’, *Acta Psychologia*, 1.1 (2021), 34–42.

⁹ Dede Sumia and others, ‘Mahasiswa’, *jurnal psikologi malahayati*, vol 2 no.2 (2020), 10–17.

membantu mahasiswa menyelesaikan studi yang ditempuh sesuai waktu yang telah ditargetkan.¹⁰

Sebelum mahasiswa dinyatakan lulus dan memperoleh ijazah gelar strata satu (S1) yang nantinya berhubungan dengan pengakuan sosial masyarakat dan persyaratan mendapat pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir atau dikenal dengan istilah skripsi. Kewajiban dan pentingnya menyusun skripsi sebagai tugas akhir yang nantinya akan menentukan berhak atau tidaknya seorang mahasiswa memperoleh gelar strata satu (S1). Bagi mahasiswa idealnya menempuh pendidikan selama empat tahun, Akan tetapi untuk menyelesaikan masa studi tepat waktu atau tidak, bergantung pada mahasiswa itu sendiri semua ditentukan dari tekad, kemauan dan semangat yang ada dalam diri mahasiswa.¹¹

Dukungan teman sebaya juga mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dengan adanya dukungan teman sebaya yang efektif membantu individu khususnya mahasiswa untuk menyelesaikan studi. Apabila individu memperoleh dukungan berupa perhatian, ia akan lebih mempunyai kemantapan diri yang baik serta memiliki sikap percaya diri yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, sikap tolong-menolong, memiliki kemandirian, rasa peduli antar sesama individu, kasih sayang, serta kerja sama atau dikenal dengan istilah solidaritas.¹²

Menurut Emile Durkheim, arti solidaritas adalah perasaan kesetiakawanan atau kekompakan yang saling percaya antar anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Jika orang saling percaya mereka akan menjadi satu atau menjadi sahabat, saling menghormati, saling bertanggung jawab, dan tolong menolong

¹⁰ Ida Ayu Gede Hutri Dhara Sasmita and I Made Rustika, 'Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana', *Jurnal Psikologi Udayana*, 2.2 (2015).

¹¹ Priska Amanda Mauliddia, 'Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung', 2022, 1–67.

¹² Adicondro and Purnamasari.

sehingga solidaritas merupakan wujud dari rasa kebersamaan suatu kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Fenomena yang terjadi dilapangan menunjukkan adanya dukungan teman sebaya atau solidaritas yang dijunjung tinggi oleh mahasiswa program studi Tadris IPS dimana mayoritas mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019 yang mempunyai teman sebaya akan menerima dukungan yang berupa dukungan emosional, instrumental, sosial dan informatif yang sangat bermanfaat bagi individu. Dukungan tersebut bisa membantu individu dalam proses penyelesaian studi tepat waktu yang idealnya selama kurang lebih empat tahun, walaupun sudah banyak mahasiswa angkatan 2019 dalam tahap menyusun tugas akhir namun beberapa mahasiswa masih mengambil mata kuliah karena pada semester sebelumnya mereka fokus di organisasi, eror pada salah satu matakuliah, dan faktor pekerjaan hal itu menghambat proses perkuliahan yang seharusnya pada semester 8 ini mereka telah menuntaskan seluruh mata kuliah wajib dan mulai menyusun tugas akhir (skripsi)

Peningkatan prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa yang menyebabkan semakin rendahnya tingkat kelulusan tepat waktu. Hal ini juga menyebabkan banyaknya waktu serta biaya yang terbuang di bangku kuliah. Selain merugikan mahasiswa, hal tersebut juga memberikan dampak negatif bagi akreditasi program studi yang idealnya masa tempuh studi jenjang sarjana hanya sekitar empat tahun.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi tersebut seperti kurangnya dukungan, ketidakmampuan mengatur waktu, kesulitan memperoleh bahan-bahan referensi, organisasi, serta adanya aktifitas lain yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul **“Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Tadris IPS IAIN Parepare”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare?
2. Bagaimana tingkat dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare?
3. Apa terdapat pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 Program studi Tadris IPS IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui tingkat dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 Program studi Tadris IPS IAIN Parepare

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi penelitian ilmiah di perpustakaan khususnya mengenai pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 Program studi Tadris IPS IAIN Parepare.
2. Kegunaan praktisi, penelitian ini diharapkan bermanfaat pada ilmu pengetahuan khususnya pada calon konselor yaitu pada program studi Tadris IPS untuk lebih memahami mengenai pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 Program studi Tadris IPS IAIN Parepare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian pustaka yang dimaksudkan untuk menguraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian tentang pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 Program studi Tadris IPS IAIN Parepare bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian ini namun dengan variable yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lainnya.

No	Penelitian relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh sherlin pradinata Johannes Dicky Susilo pada tahun 2016 dalam penelitiannya yaitu, “Prokrastinasi Akademik Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya”.</p> <p>Tujuan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya</p>	<p>Dilihat dari tema penelitian yang sama-sama membahas tentang dukungan teman sebaya dan prokrastinasi akademik dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik sample penelitian yang digunakan yaitu teknik <i>incidental sampling</i>. sedangkan penulis menggunakan <i>random sampling</i>. Peneliti menggunakan 3 variabel sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mempunyai 2

	dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi universitas katolik widya mandala surabaya.		variabel
2.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Doddy H Wibowo pada tahun 2022 dalam penelitiannya yaitu, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa”</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa.</p>	<p>Dilihat dari objek penelitian sama-sama membahas prokrastinasi akademik pada mahasiswa.</p>	<p>Tujuan penelitian dari peneliti Doddy H Wibowo yang berfokus mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik mahasiswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.</p>
3.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh balqish sarah lubis. Pada tahun (2018) dalam penelitiannya yaitu</p>	<p>Dilihat dari tema sama-sama membahas tentang dukungan sosial teman sebaya dengan</p>	<p>Dilihat dari variabel penelitian. Menggunakan 3 variabel sedangkan</p>

<p>”Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Dalam Menyelesaikan Skripsi” di Universitas Medan Area”</p> <p>penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Medan Area.</p>	<p>prokrastinasi akademik mahasiswa dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.</p>	<p>penelitian yang dilakukan penulis menggunakan 2 variabel Tinggi mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare.</p>
--	---	--

B. Tinjauan Teori

1. Dukungan

Dalam konsep teori Sarafino, terdapat *Companionship Support* yaitu dukungan yang mencakup pada ketersediaan kelompok untuk menghabiskan waktu secara Bersama yang dapat memberikan rasa kebersamaan dalam suatu kelompok untuk melakukan aktivitas sosial bersama.¹³ Dukungan merupakan upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril atau material untuk memotivasi orang lain dalam melakukan suatu kegiatan dan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam

¹³ Riska Wati Putri, ‘Hubungan Dukungan Sosial (Social Support) Dengan Minat Ibu Hamil Mengikuti Program Senam Hamil Di Desa Wajak Kabupaten Malang’, *Keperawatan*, 2017, 100 <<http://eprints.umm.ac.id/41771/>>.

melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan.¹⁴ Dukungan sangatlah penting untuk dipahami karena menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah, oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut. Dukungan sendiri berperan penting dalam perkembangan manusia. Misalnya, orang yang relasi yang baik dengan orang lain, maka orang tersebut memiliki mental dan fisik yang baik, kesejahteraan subjektif tinggi, dan tingkat morbiditas dan mortalitas yang rendah.¹⁵

Islam selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk dan berbuat kebaikan untuk semuanya. Selain itu islam juga menganjurkan untuk saling mendukung antar sesama orang islam. Saling mendukung atau solidaritas inilah merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam ranah program studi Tadris IPS. Secara etimologi arti dari solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakan solidaritas bersifat kemanusiaan dan mengandung nilai luhur, islam salah satu wahana untuk meningkatkan ketaqwaan dan keshalehan sosial .

Nilai kebaikan solidaritas dalam islam terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”¹⁶

¹⁴ Khairinal Khairinal, Siti Syuhadah, and Siti Aminah, ‘Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Potensi Diri, Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih Universitas Jambi’, *JMIS (Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)*, 3.2 (2022), 754–62 .

¹⁵ Fatwa Tentama,” Dukungan Sosial Dan Post-Traumatic Stress Disorder Pada Remaja Penyintas Gunung Merapi”, Dalam *Psikologi Undip*, (Yogyakarta, 2014), h.135.

¹⁶ Kementerian Agama RI, *al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: al-Hikmah, 2009).

Inilah pondasi nilai islam yang merupakan sistem sosial, dimana dengannya martabat manusia terjaga begitu juga akan mendatangkan kebaikan bagi pribadi, masyarakat dan kemanusiaan tanpa membedakan suku, ras, bahasa dan agama. Dapat disimpulkan bahwa dukungan adalah suatu wujud dorongan atau upaya yang berupa perhatian, kasih sayang sebagai sumber daya yang disediakan lewat interaksi dengan orang lain¹⁷ atau berupa bentuk penghargaan yang bermanfaat bagi individu yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang peduli, memperhatikan, menghargai dan mencintainya.¹⁸ Individu yang memperoleh dukungan tersebut akan meyakini dirinya dicintai, dirawat, dihargai, dan berharga di lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan diatas apat disimpulkan bahwa dukungan adalah hubungan seorang individu dengan orang lain yang bertujuan untuk memberikan bantuan maupun pertolongan dalam bentuk verbal maupun non verbal. Terdapat empat bentuk dukungan yang dikemukakan oleh Johnson dan johnson yaitu:

a. Dukungan emosional.

Dukungan emosional adalah ekspresi empati dan perhatian terhadap individu. Dukungan emosional meliputi empati yaitu ikut merasakan apa yang dirasakan oleh individu lain, perhatian berupa penyediaan waktu untuk mendengarkan dan didengarkan, rasa cinta dan kasih sayang merupakan kelanjutan dari rasa simpati, dan penghargaan yang berupa verbal, non-verbal dan material, serta kebersamaan dengan individu lain. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenang kembali, merasa dimiliki dan dicintai ketika dia mengalami stres, memberi bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal, dan cinta. Misalnya

¹⁷ <https://creasoft.wordpress.com/2008/04/15/dukungan-sosial/> (diakses pada 25 januari 2023).

¹⁸ Pengertianilmu.com/2016/02/pengertian-dukungan-sosial-keluarga.html (diakses pada 25 januari 2023).

mengucapkan bela sungkawa dan kata-kata penyemangat terhadap individu yang kehilangan salah satu keluarganya.¹⁹

b. Dukungan sosial

Dukungan sosial yang dirasakan oleh mahasiswa dari hubungan pertemanan mereka dapat memberikan kontribusi terhadap proses penyesuaian mahasiswa di perguruan tinggi. Dukungan dari teman sebaya merupakan faktor pembentuk penyesuaian sosial terhadap lingkungan perguruan tinggi yang penting, karena teman sebaya dapat bertindak sebagai panutan, menjadi acuan grup, seorang pendengar, seseorang yang dapat mengerti, seorang kritikus, seorang penasihat, dan seorang pendamping

c. Dukungan instrumental.

Yaitu dukungan yang memberikan bantuan secara langsung,²⁰ Misalnya memberikan bantuan langsung berupa uang, alat bantu atau makanan kepada korban bencana alam atau membantu mengerjakan tugas teman.

d. Dukungan informatif.

Yaitu Orang-orang yang berada di sekitar individu akan memberikan dukungan informatif dengan cara menyarankan beberapa pilihan tindakan, saran, petunjuk, informasi, atau umpan balik yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang membuatnya stres. Dengan adanya dukungan sosial yang telah diberikan, menunjukkan hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi stres. Dukungan yang diterima dari prang lain dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten.

Hubungan yang supportif secara sosial juga meredam efek stres, membantu orang mengatasi stres dan menambah kesehatan. Selain itu, dukungan bisa efektif dalam

¹⁹ Cahya Suryani, 'Dukungan Sosial Di Media Sosial', *Bunga Rampai Komunikasi Indonesia*, 2017, 251–61.

²⁰ Paundra Kartika Permata Sari and Endang Sri Indrawati, 'The Relationship between Peer Social Support and Academic Resilience in Final Year Students Majoring in x Faculty of Engineering, Diponegoro University', *Empati*, 5.April (2016), 177–82.

mengatasi tekanan psikologis pada masa-masa sulit dan menekan. Maka, penilaian positif terhadap dukungan mengartikan bahwa individu mempersepsi dukungan yang diberikan oleh individu lain telah diterima dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Sebaliknya, penilaian negatif terhadap dukungan yang didapat individu dari individu lain tidak dapat diterima dan dirasakan dengan baik karena kurang dengan kebutuhan yang dimilikinya.

2. Teman sebaya

Esensi manusia sebagai makhluk sosial diungkapkan oleh aristoteles, beliau menyatakan bahwa manusia adalah “*zoon politicon*”²¹, yaitu selain sebagai makhluk individu manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan manusia lain. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan kebersamaan dalam kehidupannya. Semua itu adalah dalam rangka memberi dan saling mengambil manfaat. Manusia memiliki keterbatasan sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga saling bergantung satu dengan yang lainnya.²²

Manusia merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri tanpa kehadiran orang lain, mereka akan bersosialisasi dengan orang lain dengan proses interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan antar individu dengan individu lainnya atau individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok.²³ Suatu pertemanan atau persahabatan salah satu model interaksi sosial yang terjadi pada lingkungan sekolah atau perguruan tinggi.

²¹ Muhammad Amirulloh, “Zoon Politicon Menjadi Zoom Politicon”, Jurnal *Rechtsvinding*, 2020, h. 4.

²² Intan Maulida Lazuardini, ‘Zoon Politicon Syndrome in Modern Society as Represented in Akeelah and The Bee’, *Journal of Literature, Linguistics and Cultural Studies*, 2.1 (2013), 1–10.

²³ Dedi Hantono and Diananta Pramasari, ‘Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik’, *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 5.2 (2018), h.85.

a. Pengertian teman sebaya

Teman sebaya diartikan sebagai sekelompok atau kumpulan, teman, sahabat yang saling berinteraksi, berhubungan atau bergaul karena memiliki kesamaan dalam beberapa aspek, seperti umur/usia, perkembangan dan cara berpikir, status sosial, pekerjaan, hobi dan lain-lain. Teman sebaya adalah kelompok anak sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi.²⁴ Hal-hal yang dialami oleh anak-anak tersebut adalah hal yang menyenangkan saja, teman sebaya anak-anak yang tingkat usia dan kematangannya kurang lebih sama sebagai anak yang memiliki usia dan taraf perkembangan yang sama. Teman sebaya merupakan bentuk pergaulan yang dilandasi kenyamanan berinteraksi dan berkomunikasi mulai dari masalah pribadi, pengalaman, ataupun hobi.

Beberapa pengertian teman sebaya di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merupakan interaksi dengan tingkat usia yang sama serta mempunyai tingkat keakraban yang relatif tinggi diantara kelompoknya, pada teman sebaya biasanya individu mendapat dukungan.²⁵ Dukungan tersebut dapat mengacu pada kesenangan dan kenyamanan yang dirasakan karena penghargaan atau kepedulian serta memberi bantuan agar hubungan dapat terjalin lebih akrab. Diantara mereka saling mempengaruhi baik dalam bentuk sikap maupun perilaku yang akhirnya akan memberikan nilai-nilai pribadinya dalam keluarga, masyarakat maupun dalam menentukan suatu pilihan.²⁶

b. Peran Teman Sebaya

Teman sebaya mempunyai sejumlah peran dalam proses perkembangan sosial anak terutama dalam membentuk berbagai karakter.²⁷ Peranan teman sebaya dalam

²⁴ Mamat Heriyadi, M. Asrori, and Luhur Wicaksono, 'Korelasi Pergaulan Teman Sebaya Dengan Aktivitas Belajar Kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya', 2015, 1–10

²⁵ Tina Shinta Parulian and Agnes Roma Yulianti, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Remaja', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7.2 (2019), h. 173.

²⁶ Edi elisa, "Lingkungan Teman Sebaya", dalam *educhannel indonesia*, (2022)

²⁷ Yusuf Kurniawan, Ajat Sudrajat "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTS (Madrasah Tsanawiyah)," (Vol 12 No.3, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 2017) h 4.

proses perkembangan sosial anak antara lain sebagai sahabat, stimulasi, sumber dukungan fisik, sumber dukungan ego, fungsi perbandingan sosial dan fungsi kasih sayang. Peran teman sebaya dapat memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan dan minat sesuai dengan usianya, dan saling bertukar pikiran dan masalah. Teman sebaya mengajarkan kemampuan untuk mengontrol diri, tidak mudah marah, dan tidak mementingkan diri sendiri, serta mengajarkan keterampilan memecahkan berbagai permasalahan di kehidupan sehari-hari.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya mempunyai peran bagi perkembangan perilaku sosial anak. Teman sebaya memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain di luar anggota keluarganya. Teman sebaya berperan untuk memberikan dukungan sosial, moral, dan emosional bagi anak. Dukungan-dukungan tersebut diwujudkan melalui sikap saling perhatian antaranak, saling memberikan nasihat dan masukan ketika anak mendapat masalah, saling bercerita, berkeluh kesah, dan saling mengadu ketika ada masalah.

c. Pengaruh Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan dapat pula berupa pengaruh negatif. Pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika individu bersama teman-teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat. Sedangkan pengaruh negatif yang dimaksudkan dapat berupa pelanggaran terhadap norma-norma sosial, dan pada lingkungan pendidikan berupa pelanggaran terhadap peraturan. Hubungan teman sebaya yang baik diperlukan untuk perkembangan sosio-emosional yang normal, anak-anak yang ditolak oleh teman sebaya bisa menjadi depresi dan anak-anak yang agresif terhadap teman sebayanya berisiko menjadi depresi.

Bentuk pergaulan teman sebaya yang baik ialah adanya rasa kekeluargaan yang sangat tinggi, memiliki rasa kesetiakawanan dan memilih teman.²⁸ Dan dampak positif yang ditimbulkan oleh pergaulan teman sebaya terhadap perkembangan emosional yang dimana teman sebaya dapat membantu menyelesaikan masalah. Memiliki teman bermain dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri, pengaruh dari teman sebaya ini dapat membentuk bagaimana individu bersikap.²⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian teman sebaya berupa interaksi dengan individu lain di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat. Lingkungan teman sebaya merupakan institusi sosial kedua terpenting sesudah keluarga, dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi didalamnya.

3. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu prokrastinasi umum dan prokrastinasi akademik, prokrastinasi umum adalah penundaan yang terjadi di luar lingkup akademik seperti kegiatan sehari-hari, tugas rumah tangga, perkantoran, dan lain sebagainya, sedangkan prokrastinasi akademik adalah penundaan yang terjadi pada murid atau mahasiswa dalam lingkup akademik seperti penundaan terhadap tugas-tugas sekolah atau perkuliahan. Pengertian prokrastinasi akademik

Prokrastinasi merupakan kata dari bahasa Inggris yaitu procrastination berasal dari bahasa Latin yang merupakan gabungan dua kata, yaitu pro dan

²⁸ Ana Mar Atul Hasanah, Suharso, and Sinta Saraswati, 'Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Asertivitas Siswa', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4.1 (2015), 22–29.

²⁹ Niken Agus Tianingrum, Ulfa Nurjannah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda", (Vol 8 No.4, *jurnal dunia kesmas*, 2019)

Crastinus. Pro berarti “maju”, kedepan, lebih menyukai, sedangkan “Crastinus” yang berarti “besok”. Jadi prokrastinasi berarti keputusan menunda kegiatan atau pekerjaan sampai hari berikutnya yang sebenarnya individu tahu bahwa kegiatan itu penting.

Prokrastinasi di kalangan ilmuwan, pertama kali digunakan oleh Brown dan Hoizman untuk menunjukkan kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Prokrastinasi akademik mengacu pada penundaan mengerjakan tugas-tugas dalam bidang akademik sehingga tidak memungkinkan untuk mencapai kinerja yang optimal.³⁰

Prokrastinasi merupakan perilaku menunda suatu kegiatan/pekerjaan hingga waktu berikutnya, serta menggantinya dengan kegiatan lain walaupun tingkat kepentingannya lebih rendah. Waktu penundaan dapat berlangsung singkat, namun juga dapat berlarut larut hingga hingga hitungan hari.³¹ Kegiatan pengganti yang dilakukan oleh orang yang melakukan prokrastinasi biasanya merupakan kegiatan-kegiatan yang lebih menyenangkan. Individu yang melakukan prokrastinasi selalu saja mempunyai alasan pembenaran untuk kegiatannya.

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku penundaan kegiatan-kegiatan akademik, pada tingkat Perguruan Tinggi prokrastinasi akademik ini sangat merugikan, karena dapat mengganggu bahkan menurunkan prestasi akademik mahasiswa. Bentuk-bentuk prokrastinasi akademik dapat berupa mengabaikan tugas yang diberikan dosen, meremehkan atau menganggap tugas tersebut terlalu mudah untuk dikerjakan, menggunakan waktu yang lama menjelajah internet yang tidak ada kaitan dengan tugas akademik/kuliah, mengganti aktivitas tugas utama dengan aktivitas/kegiatan lain yang sebenarnya kurang begitu penting, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan secara sengaja yang dilakukan berulang-ulang

³⁰ Pratiwi Setyadi, Pengaruh Fear Of Failure dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Program Akselerasi, *Jurnal*, (Surabaya, 2014),h.4.

³¹ Muhammad Nur Wangid, ‘Prokrastinasi Akademik: Perilaku Yang Harus Dihilangkan’, *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 2.2 (2019), 235–48.

yang berkaitan dengan tugas dalam bidang akademik, dan mengisinya dengan aktivitas lain yang tidak begitu penting, namun dianggap lebih menyenangkan. Prokrastinator (individu yang melakukan prokrastinasi) ini memiliki kesulitan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun gagal menyelesaikan tugas akademik sesuai batas waktu.

Berdasarkan teori-teori perkembangan prokrastinasi akademik, dalam teori kognitif dan behavioral-kognitif menjelaskan bahwa prokrastinasi terjadi karena adanya keyakinan irasional yang dimiliki oleh seseorang. Keyakinan irasional tersebut dapat disebabkan oleh suatu kesalahan mempersepsikan tugas akademik. Persepsi yang didapat seseorang bisa berdasarkan hasil berkomunikasi yang merupakan dukungan dari orang lain termasuk dengan teman sebayanya.³²

a. Bentuk-bentuk prokrastinasi akademik

Ferrari dkk mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dalam bentuk-bentuk prokrastinasi akademik berupa³³:

1) Menjadikan organisasi sebagai prioritas utama.

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa adalah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi. Orientasi organisasi kemudian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas perkuliahan, karena mahasiswa tidak hanya fokus pada kewajiban kuliah tetapi juga aktivitas organisasi yang menjadi fokus perhatian yang tidak kalah pentingnya bagi setiap mahasiswa yang aktif dalam organisasi dituntut untuk mampu mengatur waktu yang dimiliki untuk menghadapi tugas-tugas kuliah atau kegiatan-kegiatan dalam

³² Hidayati, Nuril, and Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia. 2019. "Flow Akademik Dan Prokrastinasi Akademik". *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 6 (2), 128-44.

³³ M. Nur Ghufron, 'Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Regulasi Diri Dalam Belajar', *Quality: Journal of Empirical Research in Islamic Education*, 2.1 (2014), 136-49.

organisasi.³⁴ Tugas akademik sering kali diabaikan sehingga tidak jarang mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi jadwal yang telah disusun karena lebih mementingkan kegiatan organisasi, hal tersebut dapat berimbas dalam menyelesaikan tugas kuliah atau dikenal dengan istilah prokrastinasi akademik.

2) Sengaja menghindari tugas

Prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sengaja menghindari tugas yang mereka anggap kurang menyenangkan dan menggantinya dengan aktivitas yang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (Koran, majalah dan lainnya), nonton, ngobrol, mendengar musik, main game dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus di selesaikan.

3) Tidak disiplin

Mahasiswa kerap kali tidak disiplin dalam mengerjakan tugas misalnya mengabaikan tugas yang diberikan dosen atau terlambat mengumpulkan tugas, mahasiswa dalam kegiatan kesehariannya ketika diberikan tugas oleh dosen, mereka lebih memilih untuk tidak langsung mengerjakan dan menyelesaikan tugas tersebut. Mahasiswa lebih memilih untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen ketika malam sebelum pengumpulan tugas. Artinya bahwa, mahasiswa melakukan perilaku prokrastinasi akademik ini secara sadar dan tidak melakukan perencanaan yang matang sehingga kebiasaan menunda-nunda mengerjakan tugas tersebut akan berdampak negatif pada diri mahasiswa.

4) Manajemen waktu

Individu yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang

³⁴ Haryanti, Astri, and Rudi Santoso. "Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Organisasi." *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*

dimilikinya.³⁵ Artinya individu yang melakukan prokrastinasi menunjukkan bahwa dia tidak mampu mengelola waktu dengan bijak.

b. Ciri-ciri prokrastinasi

Ferrari, dkk., mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik terdapat dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu berupa.³⁶

- 1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya, tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya.³⁷

- 3) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang

³⁵ Nisa, Nur Khoirun, et al. "Manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan." *Journal of Psychological Perspective* 1.1 (2019): 29-34.

³⁶ Jamila, 'Konsep Prokrastinasi Akademik Mahasiswa', *Jurnal EduTech*, 6.2 (2020), 257-61.

³⁷ Syarifan Nurjan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa', *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 1.1 (2020),h. 61.

dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.³⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda untuk menyelesaikan suatu tugas, lamban menyelesaikan tugasnya yang dapat mengakibatkan keterlambatan untuk menyelesaikan bahkan sampai mengalami kegagalan. Perilaku prokrastinasi juga menyebabkan kesenjangan antara waktu dan kinerja dikarenakan siswa mengalihkan tugasnya pada kegiatan lain yang lebih menyenangkan.

Lingkungan pertemanan cukup berpengaruh terhadap kehidupan akademik mahasiswa. Lingkungan pertemanan yang kondusif, akan membuat mahasiswa tidak mengalami hambatan dalam proses belajarnya. Tetapi, jika lingkungan pertemanannya tidak kondusif, mahasiswa akan mengalami hambatan dalam proses belajarnya. Dukungan Teman Sebaya (x) Prokrastinasi Akademik (y) atau perilaku individu bisa dipengaruhi dari pergaulan dengan teman sebayanya dan pengaruh tersebut dapat mengarah ke positif atau negatif.

Dikatakan pengaruh yang positif, apabila individu dan teman sebayanya melakukan aktivitas yang menuju ke hal-hal positif, seperti membuat kelompok untuk belajar bersama dan patuh terhadap norma yang ada di masyarakat. Sedangkan pengaruh ke arah negatif, apabila individu dan teman sebayanya melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak bermanfaat dan menyimpang, seperti mengajak ke hal-hal negatif, melanggar aturan atau norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Pengaruh negatif dari teman sebaya dapat menjadikan hambatan belajar individu, sehingga salah satunya menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa.

³⁸ Anis Latifah & Nur'aeni, "Dinamika Psikologis Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto Pelaku Prokrastinasi Akademik.", *Psycho idea*, tahun 11. No.2, juli 2013 Issn 1693-1076.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar variabel secara kohoren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Setelah dilakukan tinjauan pustaka yang mendasari perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka peneliti membentuk kerangka pikir untuk memperjelas hubungan antara variabel, maka kerangka pemikiran itu dapat digambarkan dalam suatu kerangka pikir sebagai berikut :

Bagan kerangka pikir 2.1



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi serta menjadi keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.³⁹ Berdasarkan data permasalahan yang dikemukakan di atas maka peneliti memiliki hipotesis sementara sebagai berikut:

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare.

³⁹Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodeologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet: I, Surabaya: Airlangga Universiti Press, 2017), h.46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

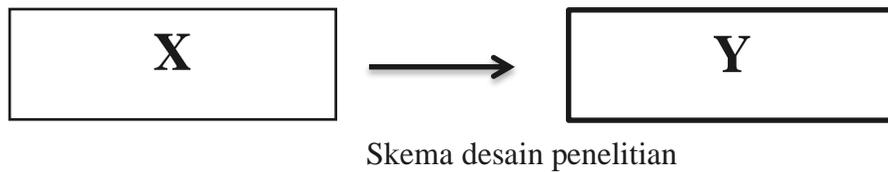
Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah menjelaskan, menguji hubungan antara variabel, menentukan kausalitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).⁴⁰

Metode tersebut bertujuan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel secara *random sampling*, pengumpulan data menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dimaksudkan agar penulis dengan mudah atau mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau lebih tanpa membandingkan dengan variabel lain. Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi tadaris IPS IAIN Parepare.

Dalam suatu penelitian, variabel menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian. Variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Yang menjadi variabel bebas yaitu dukungan teman sebaya (X) sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu prokrastinasi akademik (Y).

Untuk memudahkan mengetahui proses pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dibuatkanlah desain penelitian sebagai acuan pengambilan data. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut :

⁴⁰Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan jenis Edisi pertama*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.22.



Keterangan :

X : dukungan teman sebaya

Y : prokrastinasi akademik

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel X adalah dukungan teman sebaya dan Y adalah prokrastinasi akademik. Kedua variabel penelitian tersebut dioperasionalkan sebagai keterkaitan antara dukungan teman sebaya dan prokrastinasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara keduanya sehingga saling mempengaruhi satu dengan yang lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Merupakan tempat dimana berlangsungnya pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di IAIN Parepare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama sekitar dua bulan dan disesuaikan dengan kondisi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat diambil kesimpulan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁴¹ Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Tadris IPS Angkatan 2019 IAIN Parepare

Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019

No	Kelas	Mahasiswa
1	A	25
2	B	25
Jumlah		50

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana bagian dari jumlah dan karakteristik digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴² Sampel yang akan diteliti harus memiliki gambaran yang benar terhadap populasi. Menurut Arikunto bahwasanya “apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian⁴³. maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 program studi tadris IPS IAIN Parepare sebanyak 50 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti berhadapan langsung dengan objek yang harus diteliti. Observasi merupakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang tepat.

⁴¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Jakarta:Alfabeta,2008). h. 115.

⁴²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Jakarta:Alfabeta,2008). h.116.

⁴³ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h.174

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik, dua diantar yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak.

2. kuesioner

Penelitian menggunakan angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung, dengan menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.⁴⁴ kousioner dapat membantu peneliti untuk menggunakan data dalam waktu yang relative singkat walaupun jumlah responden banyak. Serta memudahkan dalam menganalisa data peneliti tidak perlu menginterpretasi tetapi responden mendapatkan pernyataan yang sama.

3. dokumentasi,

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen yang berbentuk arsip serta mempelajari catatan-catatan. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui apakah ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare.

E. Devinisi Operasional Variabel

1. Dukungan teman sebaya pada penelitian ini adalah berupa segala upaya dan tindakan yang dilakukan oleh teman sebaya dalam upaya membantu peningkatan prestasi akademik dan penyelesaian studi, baik itu berupa tindakan atau perbuatan seperti:

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2010)

- a. Dukungan Emosional meliputi empati atau kepedulian dan turut prihatin kepada individu lain, seperti memberikan pengertian terhadap masalah yang dihadapi atau mendengarkan keluh kesahnya.
 - b. Dukungan sosial meliputi bantuan dalam bentuk keberadaan seseorang yang dapat diandalkan untuk dapat membantu seperti kelompok belajar.
 - c. Dukungan Instrumental meliputi bantuan secara langsung yaitu membantu menyelesaikan tugas yang menumpuk, meminjamkan uang dll.
 - d. Dukungan Informatif meliputi nasehat, saran atau umpan balik yang pernah mengalami keadaan yang serupa akan membantu individu mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
2. Prokrastinasi akademik yang dimaksud pada penelitian ini adalah perilaku penundaan, atau dalam hal ini adalah perilaku yang berusaha menunda-nunda dan menghindari untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, menjadikan organisasi sebagai prioritas utama, tidak bisa mengatur waktu dengan baik, serta melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan atau tidak disiplin dari pada melakukan tugas akhir yang harus dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare atau dikenal dengan istilah skripsi yang diharapkan lulus tepat waktu atau delapan semester. Perilaku ini dapat diamati dengan melihat perkembangan tugas akhir atau skripsi pada mahasiswa semester delapan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah langkah penting dalam pola prosedur penelitian yang merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi. Instrumen berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian yang diperlukan.⁴⁵

Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner (angket) sebagai alat pengumpulan data. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah angket tentang

⁴⁵Sandu Suyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.78.

pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 Program studi Tadris IPS IAIN Parepare. Melalui google form link <https://forms.gle/LNSp8VphSgY7Etu98> yang nantinya akan dibagikan kepada responden.

Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala bertingkat atau *Rating Scale*. Skala bertingkat atau *Rating Scale* adalah jawaban respon dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataan.⁴⁶. Dengan demikian akan memudahkan peneliti untuk mengetahui pendapat responden lebih mendalam tentang variabel yang diteliti. Dalam pembuatan instrument dicantumkan pernyataan positif dan negative yaitu sebagai berikut:

Adapun bobot penelitian terhadap jawaban kuisisioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Item Angket Variabel Dukungan teman sebaya

VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	
		+	-
Dukungan teman sebaya	Dukungan emosional	5, 6, 8	7, 13
	Dukungan sosial	1, 2	9
	Dukungan instrumental	10, 14, 15	4
	Dukungan informatif	3, 12	11

Tabel 3.3 Item Angket Variabel prokrastinasi akademik

VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	
		+	-
Prokrastinasi Akademik	Organisasi	14	12
	Sengaja menghindari tugas	4, 13	1, 8, 10

⁴⁶Sandu Suyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015), h.80.

	Tidak disiplin	3	9
	Manajemen waktu	2, 5, 12,	6, 7

Instrumen penelitian dalam skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist, adapun masing-masing butir pertanyaan yang diikuti lima alternative jawaban yaitu:

Tabel 3.4 Bobot penilaian jumlah kuisisioner.

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Prnyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Setelah itu keseluruhan skor yang telah dikumpulkan kemudian dijumlahkan dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solution*).

Adapun metode statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya (Metologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D). Uji validasi adalah menunjukkan sejauh mana skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/pengamatan yang diukur.

Uji ini dapat diketahui apabila dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan penelitian ini dikatakan tidak valid apabila ada ketidaksesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek.

Kriteria uji validitas adalah membandingkan nilai *pearson correlation* dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini akan digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item pernyataan.⁴⁷ Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (dengan signifikansi 0,5) maka pernyataan dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (signifikansi 0,5) maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun Nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $dk = N-2$ ($\alpha = 0,05$), nilai N adalah jumlah responden uji coba instrumen.⁴⁸ Jumlah responden uji coba adalah sebanyak 38, sehingga nilai r_{tabel} sebesar 0,32. Adapaun hasil uji validitas sebagai berikut.

a. Uji Validitas Variabel Dukungan Teman Sebaya (X)

Hasil uji validitas variabel dukungan teman sebaya dari 15 item soal dengan responden sebanyak 38 responden. Berdasarkan hasil uji validitas dari 15 item soal diperoleh bahwa semua item soal dinyatakan valid dan selanjutnya akan diproses ke tahap uji reliabilitas. Hasil uji tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket dukungan teman sebaya

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,468	0,32	Valid
2	0,588	0,32	Valid
3	0,703	0,32	Valid
4	0,646	0,32	Valid
5	0,741	0,32	Valid
6	0,667	0,32	Valid
7	0,413	0,32	Valid
8	0,545	0,32	Valid
9	0,371	0,32	Valid
10	0,636	0,32	Valid

⁴⁷Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Ui F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021).

⁴⁸Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Healts Books Publishing, 2021).

11	0,54	0,32	Valid
12	0,588	0,32	Valid
13	0,356	0,32	Valid
14	0,327	0,32	Valid
15	0,419	0,32	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

b. Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik (Y)

Hasil uji validitas variabel prokrastinasi akademik dari 14 item soal dengan responden sebanyak 38 responden. Berdasarkan hasil uji validitas dari 14 item soal diperoleh bahwa semua item soal dinyatakan valid dan selanjutnya akan diproses ke tahap uji reliabilitas. Hasil uji tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket variabel prokrastinasi akademik

item	r hitung	r tabel	keterangn
1	0,822	0,32	Valid
2	0,742	0,32	Valid
3	0,711	0,32	Valid
4	0,849	0,32	Valid
5	0,828	0,32	Valid
6	0,782	0,32	Valid
7	0,396	0,32	Valid
8	0,729	0,32	Valid
9	0,708	0,32	Valid
10	0,742	0,32	Valid
11	0,702	0,32	Valid
12	0,61	0,32	Valid
13	0,827	0,32	Valid
14	0,736	0,32	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat / taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung dengan kebutuhan dalam penelitian.⁴⁹

Kriteria yang digunakan untuk menentukan instrumen berdasarkan pada Nunally dan Kapalan dalam buku Sumarna yaitu apabila koefisien reliabelnya > 0.70 maka cukup tinggi untuk suatu penelitian dasar.⁵⁰

Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

σ_t^2 = Varians total.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

k = Jumlah butir pertanyaan.

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen.⁵¹

⁴⁹Darma Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validasi, Uji Reabilitas, Regresi Linear, Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, h.17.

⁵⁰Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. h.198.

⁵¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cet I (Jakarta: Kencana:2013). h. 57-58

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$ maka pernyataan reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$ maka pernyataan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas dukungan teman sebaya (X), prokrastinasi akademik(Y) dan dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi (X.Y).

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Dukungan teman sebaya	0,735	15
Prokrastinasi akademik	0,767	14

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Dari tabel di atas, pada variabel X diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,735 sehingga nilai tersebut lebih besar daripada 0,7. Sedangkan pada variabel Y diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,767 maka kedua angket tersebut dinyatakan reliabel dan instrumen dalam hal ini angket dukungan teman sebaya selaku variabel X dan prokrastinasi akademik selaku variabel Y dapat dilanjutkan pada penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵² Analisis Teknik statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik yang akan diteliti nantinya pada penelitian ini. Adapun pendeskripsian yang digunakan adalah tabel distribusi frekuensi, rata-rata, standar deviasi dan persentase.

Setelah data terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019

⁵² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. h.77.

program studi tadris IPS IAIN Parepare, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji korelasi

Uji korelasi adalah koefisien korelasinya yang diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.⁵³ Uji korelasi tidak membedakan jenis variabel (tidak ada variabel dependen maupun independen). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson

n = Jumlah responden

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Tabel 3.3 Ketentuan Nilai Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) h.190.

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis uji regresi linear sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel responden (*dependent*), dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel respon dianggap bersifat “linear”.⁵⁴ Untuk mendapatkan hasil yang terarah peneliti menggunakan aplikasi SPSS serta menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Nilai konstanta

b = Nilai arah

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data digunakan untuk melihat apakah distribusi dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan terdistribusi normal atau tidak. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05, jika signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal.⁵⁵

d. Uji Hipotesis

⁵⁴Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dkk, *Analisis Regresi Dan Korelasi*, (Malang:CV IRDH,2019),h.8.

⁵⁵ Dian Wijayanti, *Biostatistika* (Malang: Media Nusa Creative, 2019) h. 75

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji F. Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mencari nilai F hitung maka dilakukan pengujian:

$$F = \frac{R^2/(n - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan:

R²= koefesien determinasi

N= jumlah data

K= jumlah variabel independen

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

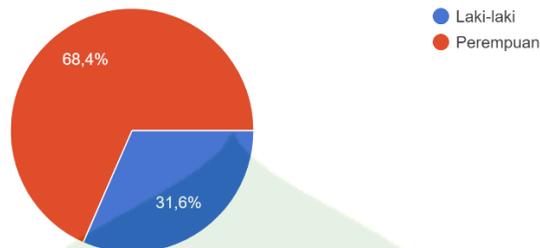
Deksripsi hasil penelitian dikemukakan dengan berdasarkan kepada teknik analisis dekskriptif dengan bantuan *software IBS SPSS Statistics 25*. Deksripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi, varians. Di dalam penelitian ini disertakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan kedalam bentuk histogram guna memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait hasil penelitian ini.

1. Analisis Deskriptif Dukungan Teman Sebaya (X)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap dukungan teman sebaya pada mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare, penulis mengumpulkan beberapa informasi yang terkait dengan bentuk dukungan teman sebaya pada mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2019 pada program studi Tadris IPS IAIN Parepare

Keadaan mahasiswa program studi Tadris IPS IAIN Parepare setiap angkatan terus mengalami peningkatan, data angkatan 2017 sebanyak 35 mahasiswa pada angkatan 2018 sebanyak 62 mahasiswa dan angkatan 2019 sebanyak 66 mahasiswa. Pada tahun 2023 mahasiswa angkatan 2019 mengalami penurunan sebanyak 16 mahasiswa sehingga jumlah mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare saat ini sebanyak 50 mahasiswa. Angket yang telah disebarkan kepada 50 mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS yang terisi sebanyak 38 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

Jenis Kelamin
38 jawaban



Gambar 4.1 diagram jumlah sampel

Dari hasil analisis deksriptif skor total dukungan teman sebaya mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare yang berjumlah 38 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 65,2368, standar deviasi 5,82369, variansi 33,915, skor minimum 53,00. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Dekriptif Skor Total Variabel X

Statistics		
Dukungan Teman Sebaya		
N	Valid	38
	Missing	0
Mean		65,2368
Median		65,0000
Mode		65,00
Std. Deviation		5,82369
Variance		33,915
Range		22,00
Minimum		53,00
Sum		2479,00

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

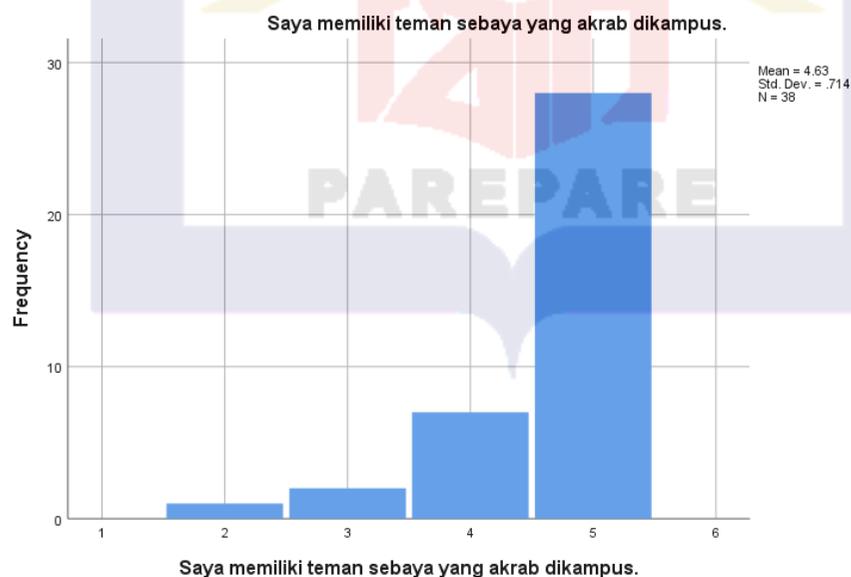
Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 hingga 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X.1

Saya memiliki teman sebaya yang akrab dikampus.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	2	5.3	5.3	7.9
	Setuju	7	18.4	18.4	26.3
	Sangat Setuju	28	73.7	73.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.2 menunjukkan dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Saya memiliki teman sebaya yang akrab di kampus”, terdapat 28 responden atau 73,7% responden yang menjawab sangat setuju, 7 responden (18,4%) menyatakan setuju, 2 responden (5,3%) yang memilih menjawab netral dan 1 responden (2,6%) yang menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



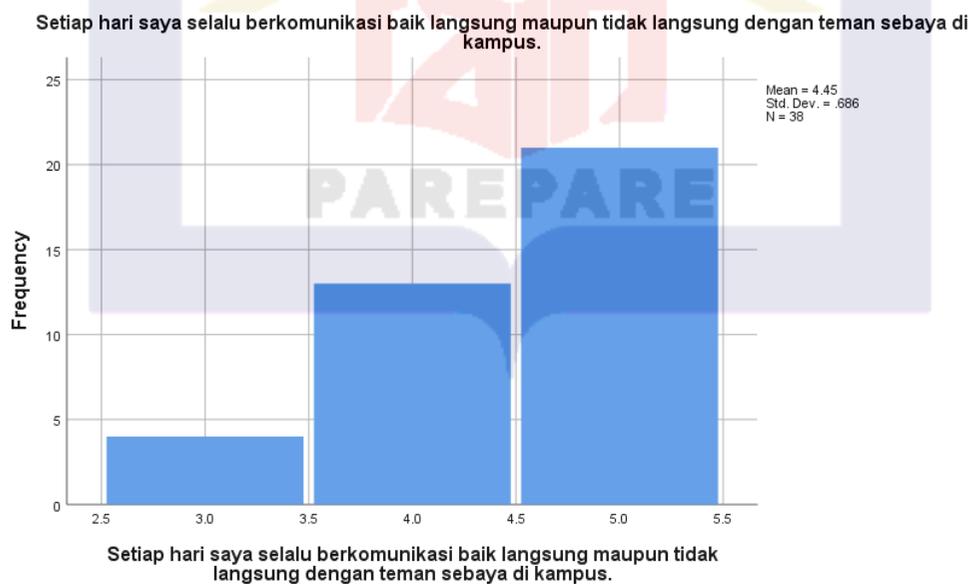
Gambar 4.2 Histogram Item X.1 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10.5	10.5	10.5
	Setuju	13	34.2	34.2	44.7
	Sangat setuju	21	55.3	55.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.3 menunjukkan dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Setiap hari saya berkomunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan teman sebaya di kampus”, terdapat 21 responden atau 55,3% responden yang menjawab sangat setuju, 13 responden (34,2%) menyatakan setuju dan 2 responden (10,5%) yang memilih menjawab netral Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.3 Histogram Item X.2 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	4	10.5	10.5	13.2
	Setuju	14	36.8	36.8	50.0
	Sangat setuju	19	50.0	50.0	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.4 menunjukkan dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Saya dan teman sebaya bertukar pendapat mengenai tugas kuliah”, terdapat 19 responden atau 50,0% responden yang menjawab sangat setuju, 14 responden (36,8%) menyatakan setuju, 4 responden (10,5%) yang memilih menjawab netral dan 1 responden yang (2,6%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.4 Histogram Item X.3 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 Distribusi Frekuesnsi Item X.4

Saya tidak mau dibantu oleh teman saya.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	2	5.3	5.3	7.9
	Netral	5	13.2	13.2	21.1
	Tidak Setuju	15	39.5	39.5	60.5
	Sangat Tidak Setuju	15	39.5	39.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.5 menunjukkan dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Saya tidak mau dibantu oleh teman saya”, terdapat 1 responden atau 2,6% responden yang menjawab sangat setuju, 2 responden (5,3%) menyatakan setuju, 5 responden (13,2%) yang memilih menjawab netral, 15 responden (39,5%) yang menjawab sangat tidak setuju dan 15 responden (39,5%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



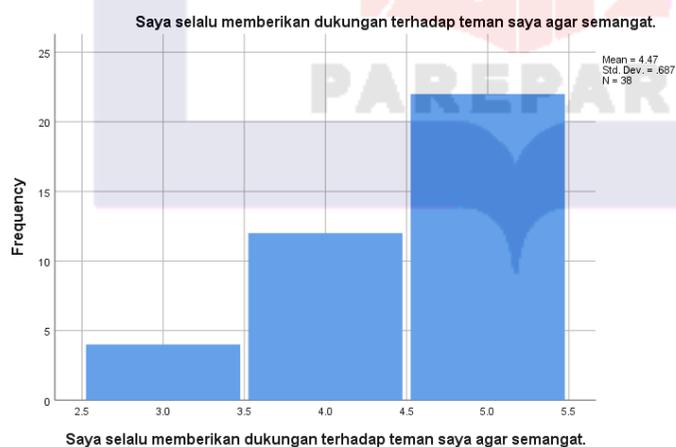
Gambar 4.5 Histogram Item X.4 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.5

Saya selalu memberikan dukungan terhadap teman saya agar semangat.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10.5	10.5	10.5
	Setuju	12	31.6	31.6	42.1
	Sangat setuju	22	57.9	57.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.6 menunjukkan dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Saya selalu memberikan dukungan terhadap teman saya agar semangat”, terdapat 22 responden atau 57,9% responden yang menjawab sangat setuju, 12 responden (31,6%) menyatakan setuju dan 4 responden (10,5%) yang memilih menjawab netral. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



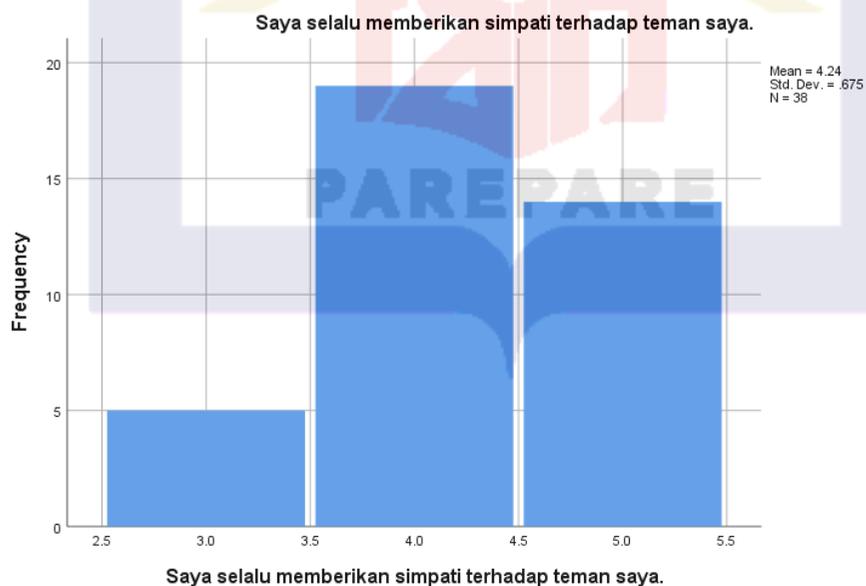
Gambar 4.6 Histogram Item X.5 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.7 Tabel Frekuensi Item X.6

Saya selalu memberikan simpati terhadap teman saya.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	13.2	13.2	13.2
	Setuju	19	50.0	50.0	63.2
	Sangat setuju	14	36.8	36.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.7 menunjukkan dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa “Saya selalu memberikan simpati terhadap teman saya”, terdapat 14 responden atau 36,8% responden yang menjawab sangat setuju, 19 responden (50,0%) menyatakan setuju dan 5 responden (13,2%) yang memilih menjawab netral. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.7 Histogram Item X.6 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.7

Saya tidak memiliki sikap simpati terhadap teman saya.					
		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	3	7.9	7.9	10.5
	Netral	3	7.9	7.9	18.4
	Tidak Setuju	13	34.2	34.2	52.6
	Sangat Tidak Setuju	18	47.4	47.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.8 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Saya tidak memiliki sikap simpati terhadap teman saya”, terdapat 1 responden atau 2,6% responden yang menjawab sangat setuju, 3 responden (7,9%) menyatakan setuju, 3 responden (7,9%) yang memilih menjawab netral, 13 responden (34,2%) yang menjawab tidak setuju dan 18 responden (47,4%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



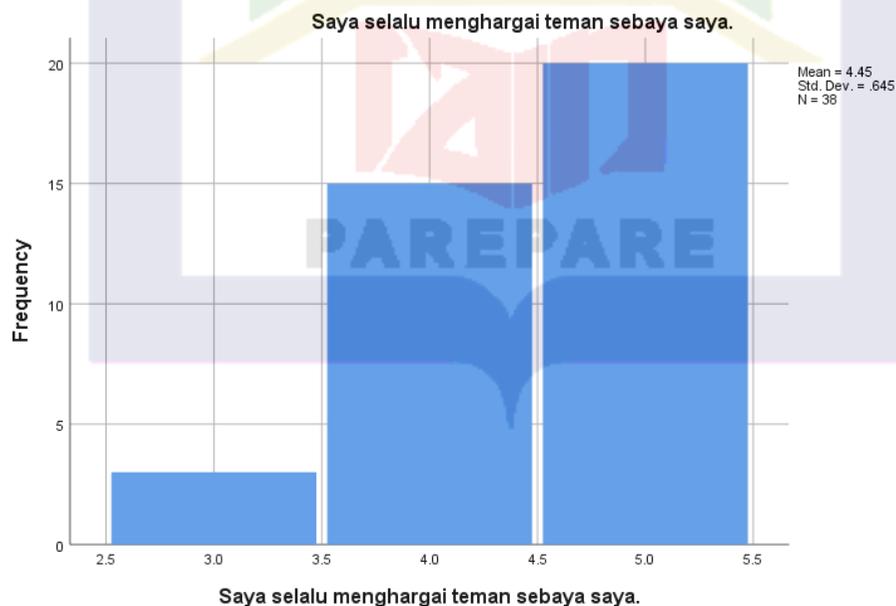
Gambar 4.8 Histogram Item X.7 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.8

Saya selalu menghargai teman sebaya saya.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7.9	7.9	7.9
	Setuju	15	39.5	39.5	47.4
	Sangat setuju	20	52.6	52.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.9 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrument penelitian variable dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Saya selalu menghargai teman sebaya saya”, terdapat 3 responden atau 7,9 % responden yang menjawab netral. 15 responden (39,5 %) menyatakan setuju dan 20 responden (52,6 %) yang menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



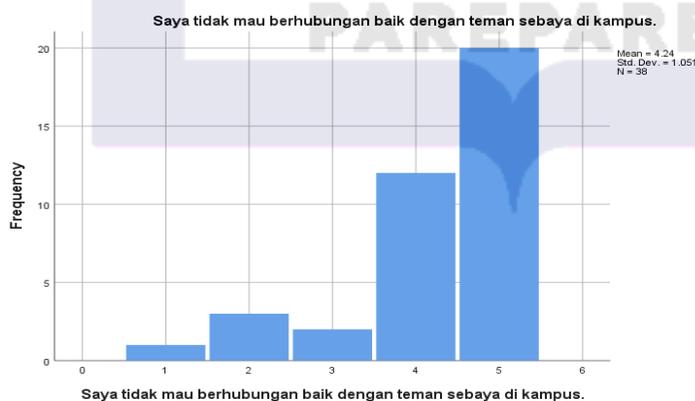
Gambar 4.9 Histogram Item X.8 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.9

Saya tidak mau berhubungan baik dengan teman sebaya di kampus.					
		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	3	7.9	7.9	10.5
	Netral	2	5.3	5.3	15.8
	Tidak Setuju	12	31.6	31.6	47.4
	Sangat Tidak Setuju	20	52.6	52.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.10 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrument penelitian variable dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Saya tidak mau berhubungan baik dengan teman sebaya di kampus”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab sangat setuju, 3 responden (7,9 %) menyatakan setuju, 2 responden (5,3 %) yang memilih menjawab netral, 12 responden (31,6 %) yang menjawab tidak setuju dan 20 responden (52,6 %) yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



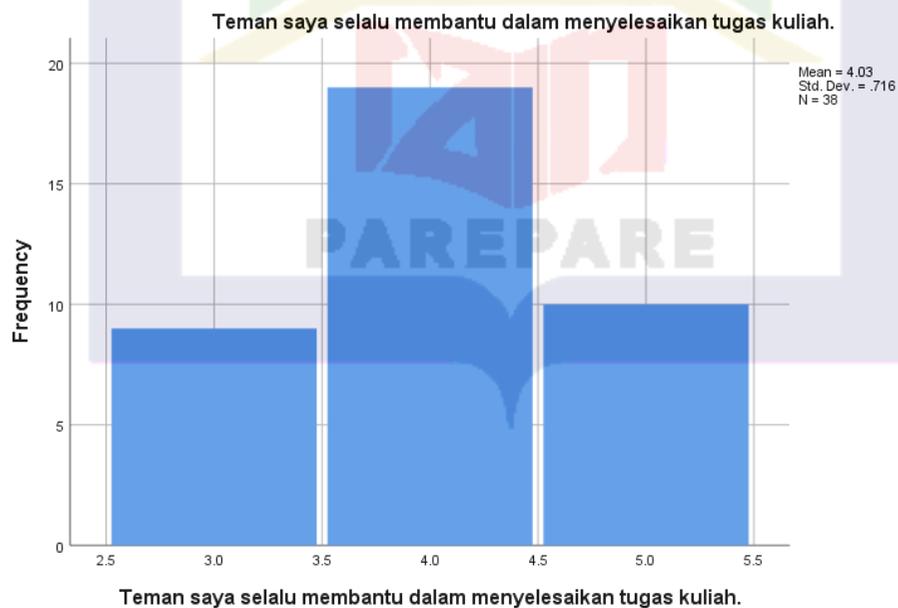
Gambar 4.10 Histogram Item X.9 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.10

Teman saya selalu membantu dalam menyelesaikan tugas kuliah.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	23.7	23.7	23.7
	Setuju	19	50.0	50.0	73.7
	Sangat setuju	10	26.3	26.3	100.0
Total		38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.11 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrument penelitian variable dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Teman saya selalu membantu dalam menyelesaikan tugas kuliah”, terdapat 9 responden atau 23,7 % responden yang menjawab netral. 19 responden (50%) menyatakan setuju dan 10 responden (26,3 %) yang menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



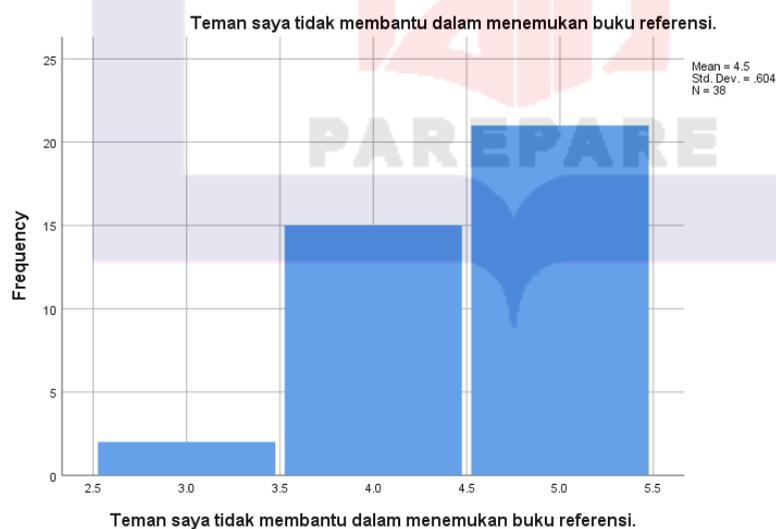
Gambar 4.11 Histogram Item X.10 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X.11

Teman saya tidak membantu dalam menemukan buku referensi.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	15	39.5	39.5	44.7
	Sangat Tidak Setuju	21	55.3	55.3	100.0
Total		38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.12 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrument penelitian variable dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa “Teman saya tidak membantu dalam menemukan buku referensi”, terdapat 2 responden atau 5,3 % responden yang menjawab netral. 15 responden (39,5 %) menyatakan tidak setuju dan 21 responden (55,3 %) yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



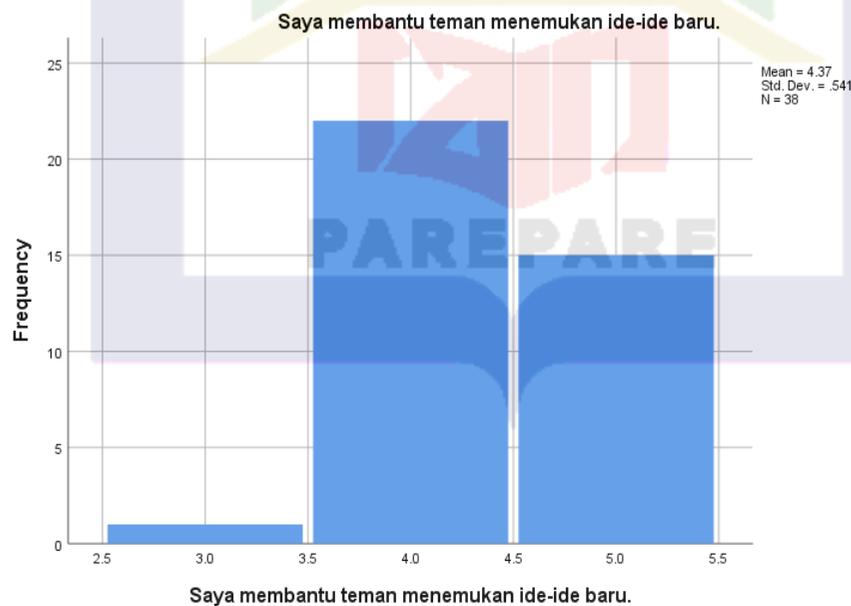
Gambar 4.12 Histogram Item X.11 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Table 4.13 Distribusi Frekuensi Item X.12

Saya membantu teman menemukan ide-ide baru.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	22	57.9	57.9	60.5
	Sangat setuju	15	39.5	39.5	100.0
Total		38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.13 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrument penelitian variable dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa “Saya membantu teman menemukan ide-ide baru”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab netral. 22 responden (57,9 %) menyatakan setuju dan 15 responden (39,5 %) yang menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.13 Histogram Item X.12 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X.13

Saya tidak memiliki rasa percaya kepada teman saya.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.6	2.6	2.6
	Tidak Setuju	22	57.9	57.9	60.5
	Sangat Tidak Setuju	15	39.5	39.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.14 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrument penelitian variable dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa “Saya tidak memiliki rasa percaya kepada teman saya”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab netral. 22 responden (57,9 %) menyatakan tidak setuju dan 15 responden (39,5 %) yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



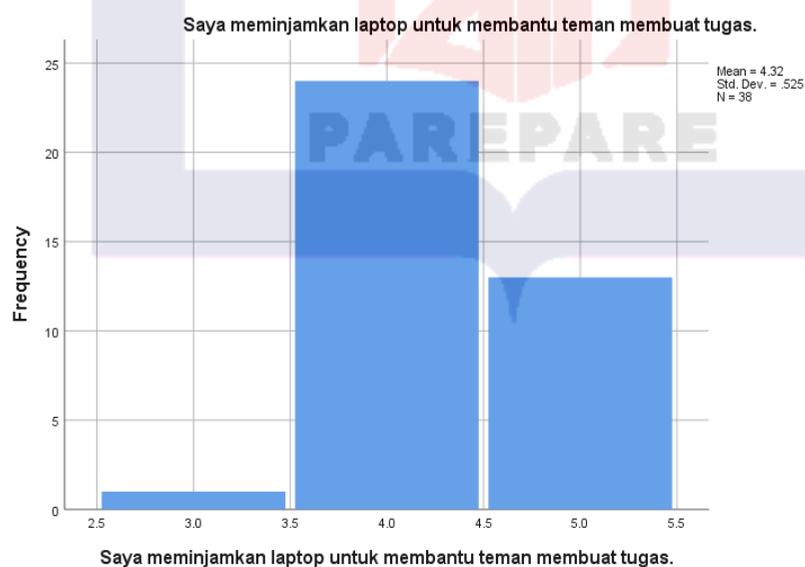
Gambar 4.14 Histogram Item X.13 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	24	63.2	63.2	65.8
	Sangat setuju	13	34.2	34.2	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Table 4.15 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrument penelitian variable dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 14 bahwa “Saya meminjamkan laptop untuk membantu teman membuat tugas”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab netral. 24 responden (63,2 %) menyatakan setuju dan 13 responden (34,2 %) yang menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



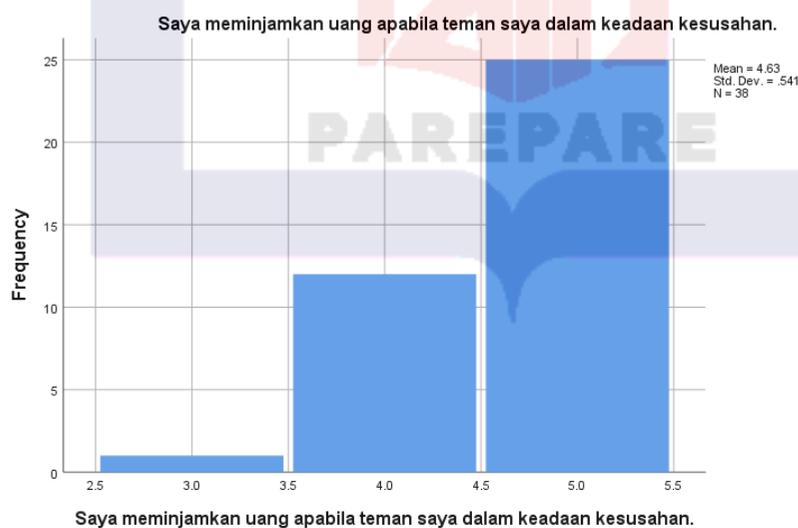
Gambar 4.15 Histogram Item X.14 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item X.15

Saya meminjamkan uang apabila teman saya dalam keadaan kesusahan.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	12	31.6	31.6	34.2
	Sangat setuju	25	65.8	65.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.16 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrument penelitian variable dukungan teman sebaya (X) pada pernyataan nomor 15 bahwa “Saya meminjamkan uang apabila teman saya dalam keadaan kesusahan”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab netral. 12 responden (31,6 %) menyatakan setuju dan 25 responden (65,8 %) yang menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.16 Histogram Item X.14 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

2. Analisis Deskriptif Prokrastinasi Akademik (Y)

Dari hasil analisis deksriptif skor total prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare yang berjumlah 38 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 55,31, standar deviasi 8,502, variansi 72.281, skor minimum 38 dan total 2479,00. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Dekskriptif Skor Total Variabel Y

Statistics		
Prokrstinasi Akademik		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		55.31
Std. Error of Mean		1.437
Median		55.00
Mode		55
Std. Deviation		8.502
Variance		72.281
Range		32
Minimum		38
Sum		1936

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.18 hingga 4.31 sebagai berikut.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Y.1

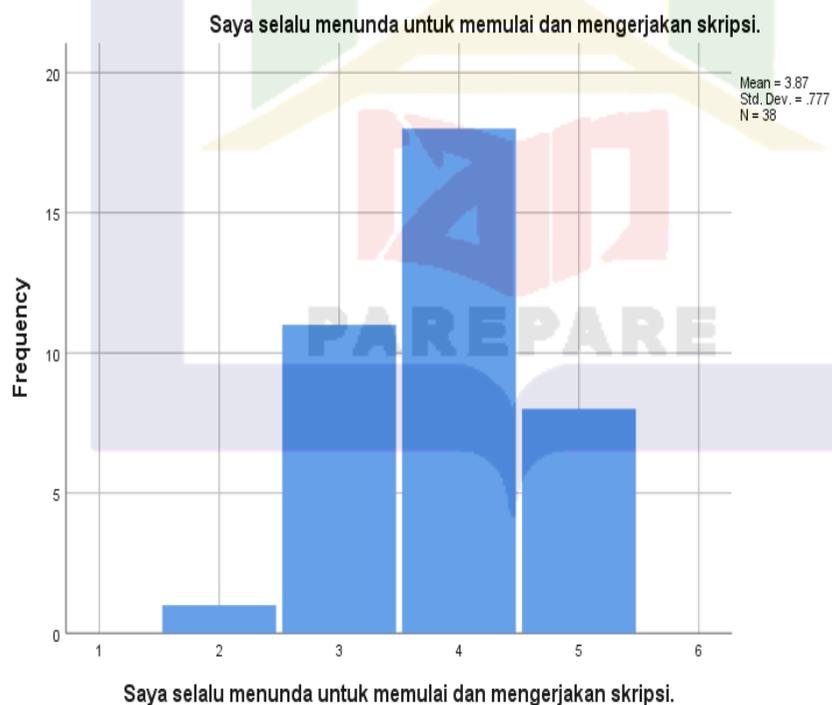
Saya selalu menunda untuk memulai dan mengerjakan skripsi.				
	Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	11	28.9	28.9	31.6
	Tidak Setuju	18	47.4	47.4	78.9
	Sangat Tidak Setuju	8	21.1	21.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.18 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Saya selalu menunda untuk mengerjakan skripsi”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab setuju, 11 responden (28,9 %) menyatakan netral, 18 responden (47,4 %) yang memilih menjawab tidak setuju dan 8 responden (21,1 %) menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

Gambar 4.14 Histogram Item X.13 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Gambar 4.17 Histogram



Gambar 4. 17 histogram Item Y.1 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item Y.2

Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	5.3	5.3	5.3
	Netral	8	21.1	21.1	26.3
	Setuju	19	50.0	50.0	76.3
	Sangat setuju	9	23.7	23.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

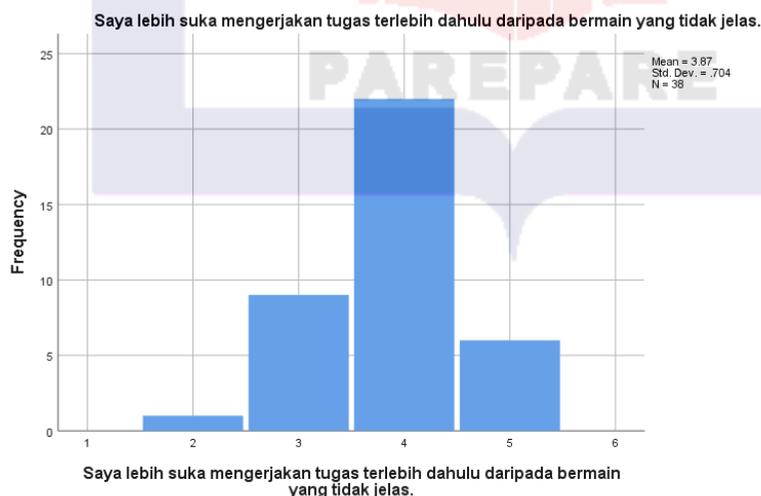
4.19 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu”, terdapat 2 responden atau 5,3 % responden yang menjawab tidak setuju, 8 responden (21,1 %) menyatakan netral, 19 responden (50 %) yang memilih menjawab setuju dan 9 responden (23,7 %) menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

Gambar 4. 18 histogram Item Y.2 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item Y.3

Saya lebih suka mengerjakan tugas terlebih dahulu daripada bermain yang tidak jelas.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	9	23.7	23.7	26.3
	Setuju	22	57.9	57.9	84.2
	Sangat setuju	6	15.8	15.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.20 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Saya lebih suka mengerjakan tugas terlebih dahulu daripada bermain yang tidak jelas”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab tidak setuju, 9 responden (23,7 %) menyatakan netral, 22 responden (57,9 %) yang memilih menjawab setuju dan 6 responden (15,8 %) menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

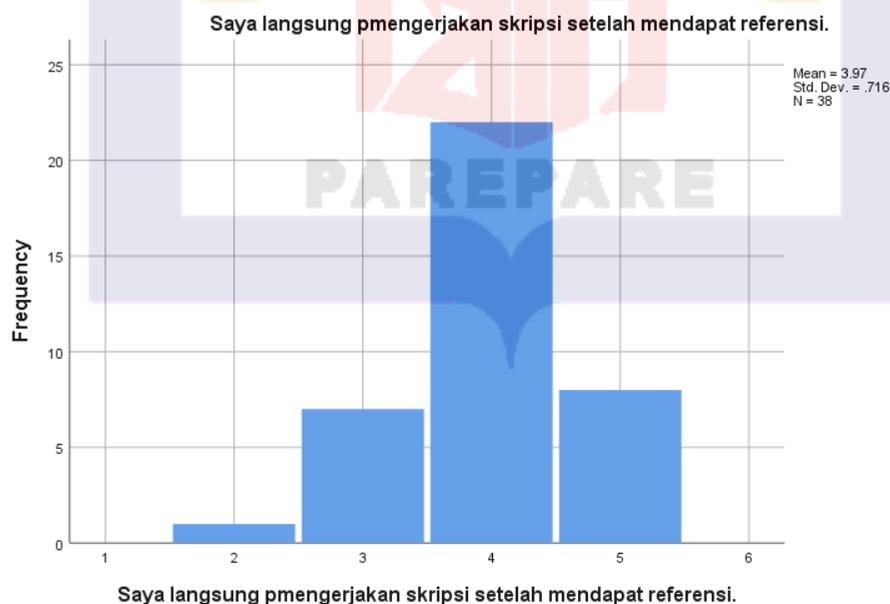


Gambar 4.19 histogram Item Y.3 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	7	18.4	18.4	21.1
	Setuju	22	57.9	57.9	78.9
	Sangat setuju	8	21.1	21.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.21 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Saya lebih suka mengerjakan tugas terlebih dahulu daripada bermain yang tidak jelas”, terdapat 1 responden atau 2,6% responden yang menjawab tidak setuju, 7 responden (18,4%) menyatakan netral, 22 responden (57,9%) yang memilih menjawab setuju dan 8 responden (21,1 %) menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.20 histogram Item Y.4 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Y.5

Saya selalu memanfaatkan waktu untuk mengerjakan revisi agar skripsi saya segera di Acc					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	5.3	5.3	5.3
	Netral	7	18.4	18.4	23.7
	Setuju	20	52.6	52.6	76.3
	Sangat setuju	9	23.7	23.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.22 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Saya selalu memanfaatkan waktu untuk mengerjakan revisi agar skripsi saya segera di Acc”, terdapat 2 responden atau 5,3 % responden yang menjawab tidak setuju, 7 responden (18,4%) menyatakan netral, 20 responden (52,6 %) yang memilih menjawab setuju dan 9 responden (23,7 %) menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.21 histogram Item Y.5 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Y.6

Saya tidak bisa mengerjakan tugas tepat waktu.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	10	26.3	26.3	28.9
	Tidak Setuju	18	47.4	47.4	76.3
	Sangat Tidak Setuju	9	23.7	23.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.23 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 6 bahwa “Saya tidak bisa mengerjakan tugas tepat waktu”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab setuju, 10 responden (26,3%) menyatakan netral, 18 responden (47,4 %) yang memilih menjawab tidak setuju dan 9 responden (23,7 %) menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.22 histogram Item Y.6 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Y.7

Saya tidak bisa mengatur waktu antara tugas kuliah dan organisasi.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	7	18.4	18.4	21.1
	Tidak Setuju	22	57.9	57.9	78.9
	Sangat Tidak Setuju	8	21.1	21.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.24 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Saya tidak bisa mengatur waktu antara tugas kuliah dan organisasi”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab setuju, 7 responden (18,4%) menyatakan netral, 22 responden (57,9 %) yang memilih menjawab tidak setuju dan 8 responden (21,1 %) menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut

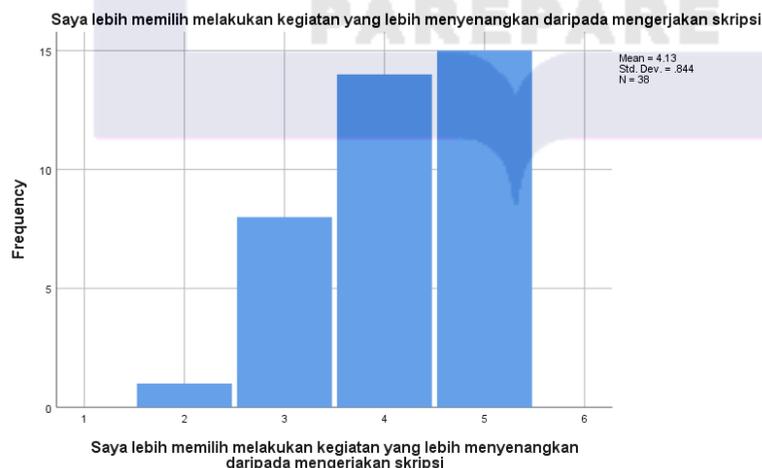


Gambar 4.23 histogram Item Y.7 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Y.8

Saya lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	8	21.1	21.1	23.7
	Tidak Setuju	14	36.8	36.8	60.5
	Sangat Tidak Setuju	15	39.5	39.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.25 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Saya lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab setuju, 8 responden (21,1 %) menyatakan netral, 14 responden (36,8 %) yang memilih menjawab tidak setuju dan 15 responden (39,5 %) menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

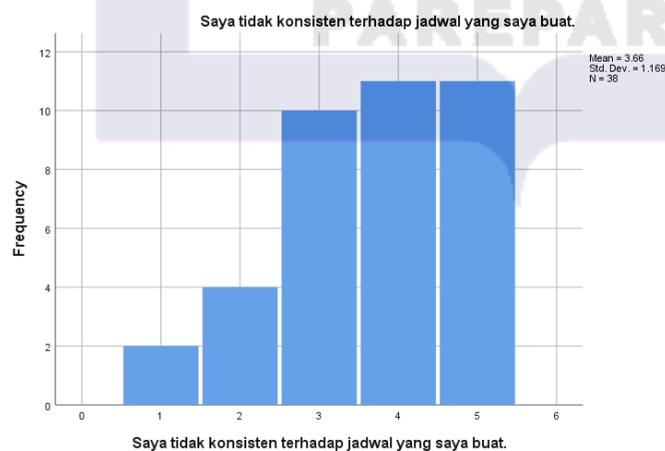


Gambar 4.24 histogram Item Y.8 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y.9

Saya tidak konsisten terhadap jadwal yang saya buat.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	5.3	5.3	5.3
	Setuju	4	10.5	10.5	15.8
	Netral	10	26.3	26.3	42.1
	Tidak Setuju	11	28.9	28.9	71.1
	Sangat Tidak Setuju	11	28.9	28.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.26 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Saya tidak konsisten terhadap jadwal yang saya buat”, terdapat 2 responden atau 2,6 % responden yang menjawab sangat setuju, 4 responden (10,5 %) menjawab setuju, 10 responden (26,3 %) menyatakan netral, 11 responden (28,9 %) yang memilih menjawab tidak setuju dan 11 responden (28,9 %) menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.25 histogram Item Y.9 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Y.10

Saya selalu terlambat untuk mengumpulkan tugas.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	13	34.2	34.2	36.8
	Tidak Setuju	13	34.2	34.2	71.1
	Sangat Tidak Setuju	11	28.9	28.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.27 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Saya selalu terlambat untuk mengumpulkan tugas”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab setuju, 13 responden (34,2 %) menyatakan netral, 13 responden (34,2 %) yang memilih menjawab tidak setuju dan 11 responden (28,9 %) menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.26 histogram Item Y.10 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	5.3	5.3	5.3
	Netral	13	34.2	34.2	39.5
	Setuju	16	42.1	42.1	81.6
	Sangat setuju	7	18.4	18.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.28 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 11 bahwa “saya menyelesaikan tugas lebih cepat dari target yang telah saya buat”, terdapat 2 responden atau 5,3 % responden yang menjawab tidak setuju, 13 responden (34,2 %) menyatakan netral, 16 responden (42,1 %) yang memilih menjawab setuju dan 7 responden (18,4 %) menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

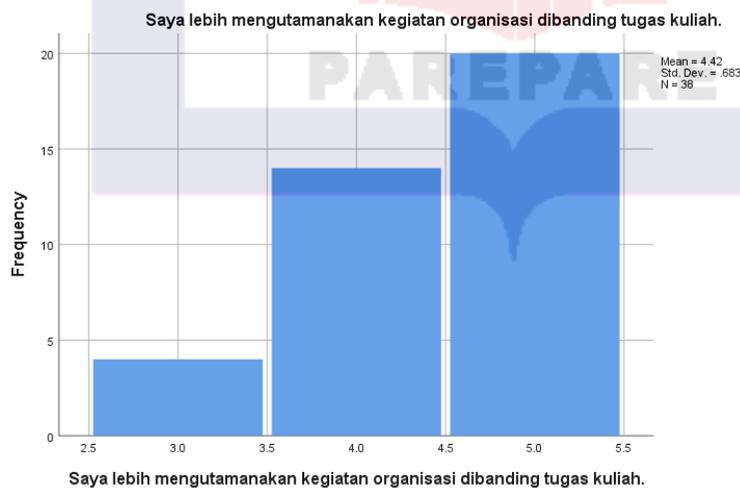


Gambar 4.27 histogram Item Y.11 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Item Y.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10.5	10.5	10.5
	Tidak Setuju	14	36.8	36.8	47.4
	Sangat Tidak Setuju	20	52.6	52.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.29 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 12 bahwa “Saya lebih mengutamakan kegiatan organisasi dibanding tugas kuliah”, terdapat 4 responden atau 10,5 % responden yang menyatakan netral, 14 responden (36,8 %) yang memilih menjawab tidak setuju dan 20 responden (52,6 %) menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.28 histogram Item Y.12 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Item Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	9	23.7	23.7	26.3
	Setuju	17	44.7	44.7	71.1
	Sangat setuju	11	28.9	28.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.30 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 13 bahwa “Saya segera menyelesaikan skripsi dan tidak menunda-nunda dalam mengerjakan revisi”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab tidak setuju, 9 responden (23,7 %) menyatakan netral, 17 responden (44,7 %) yang memilih menjawab setuju dan 11 responden (28,9 %) menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai



berikut.

Gambar 4.29 histogram Item Y.13 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Item Y.14

Saya bisa mengatur waktu antara tugas kuliah dan kegiatan organisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Netral	8	21.1	21.1	23.7
	Setuju	19	50.0	50.0	73.7
	Sangat setuju	10	26.3	26.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.31 dari 38 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian prokrastinasi akademik (Y) pada pernyataan nomor 14 bahwa “Saya bisa mengatur waktu antara tugas kuliah dan kegiatan organisasi”, terdapat 1 responden atau 2,6 % responden yang menjawab tidak setuju, 8 responden (21,1 %) menyatakan netral, 19 responden (50 %) yang memilih menjawab setuju dan 10 responden (26,3 %) menjawab sangat setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.30 histogram Item Y.14 Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

3. Pengujian persyaratan analisis data

a. Uji signifikansi korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kekuatan hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara kedua variabel. Uji signifikansi korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada *software* SPSS. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu dua variabel dikatakan berhubungan apabila besar koefisien person $> 0,5$ atau nilai signifikannya $\leq \alpha$ (level of significant = 5%). Hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah dilakukan uji signifikansi korelasi, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. Berdasarkan tabel 4.33 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang sedang 0,480 yang terletak antara 0,40 - 0,599.

Tabel.32 Uji Korelasi

Correlations			
		Dukungan teman sebaya	prokrastinasi akademik
Dukungan teman sebaya	Pearson Correlation	1	.480**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	38	38
prokrastinasi akademik	Pearson Correlation	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.33 Tabel Pemberian Interpretas Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji linearitas

Pada tahap ini, peneliti menggunakan uji linearitas untuk mencari hubungan linear signifikan antara variabel dependen dan independen. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistics 25*. Kriteria apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan linear. Berdasarkan hasil uji linearitas yang bisa dilihat pada tabel 4.34, diketahui nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,630 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel.

Tabel 4.34 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sig.
prokrastinasi akademik * Dukungan teman sebaya	Between Groups	(Combined)	.209
		Linearity	.004
		Deviation from Linearity	.630
	Within Groups		
	Total		

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyaratan yang tujuannya untuk mengetahui apakah kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, menggunakan uji *one-sampel Kolmogorov-Smirnov* pada *software IBM SPSS Statistics 25*, dengan kriteria apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*.

Tabel 4.35 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.22399017
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.091
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas pada aplikasi IBM SPSS 25, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa residual kedua variabel berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis yang pada penelitian ini ialah hipotesisi asosiatif bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yaitu hipotesis yang terkait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

a. Hipotesis Dukungan Teman Sebaya (Variabel X)

Hipotesis deskriptif Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_0 \leq 80\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 80\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.35.

Tabel 4.36 Uji Hipotesis Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 65					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Dukungan Teman Sebaya	3.673	37	.001	3.737	1.68	5.80

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, dukungan teman sebaya mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS lebih tinggi 80% dari yang diharapkan.

Total skor variabel dukungan teman sebaya adalah sebanyak 2479,00. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 15 \times 38 =$

2850. Dengan demikian, dukungan teman sebaya mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare adalah $2479,00 : 2850 = 0,8698$ atau dibulatkan menjadi 87% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 87% ini termasuk ke dalam kategori tinggi berdasarkan pada tabel 4.39

Tabel 4.37 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Prersentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, 2013*

b. Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)

Dalam penelitian ini mengajukan hipotesis deskriptif prokrastinasi akademik adalah:

$$H_0 : \mu_0 \leq 70\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 70\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.40

Tabel 4. 38. Uji Hipotesis Variabel Y

One-Sample Test						
	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Prokrastinasi Akademik	.337	37	.738	.447	-2.24	3.14

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Total skor variabel prokrastinasi akademik sebanyak 1936, sementara itu, skor idealnya atau kriterium adalah $5 \times 14 \times 37 = 2590$ hasil ini diperoleh dari perkalian jumlah nilai tertinggi \times jumlah item \times jumlah responden. Dengan demikian, prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare adalah $1936 : 2590 = 0,7474$ kemudian dibulatkan menjadi 0,75 atau 75% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 75% termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan kriteria pada tabel 4.39 di atas. Sehingga disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare dikategorikan sedang.

b. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diajukan pada penelitian ini ialah seberapa besar pengaruh yang signifikan antara keadaan sosial orang tua terhadap intensitas belajar di Kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Hipotesis akan diuji menggunakan uji F dengan bantuan *software* IBM SPSS *statistics* 25. Adapun hasil pengujiannya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.39 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	577.327	1	577.327	10.764	.002 ^b
	Residual	1930.883	36	53.636		
	Total	2508.211	37			
a. Dependent Variable: Prokrastinasi akademik						
b. Predictors: (Constant), Dukungan teman sebaya						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung ialah 10,764 dengan tingkat Sig. Sebesar 0,002 yang lebih kecil daripada 0,05, sehingga dinyatakan bahwa H_1

diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare.

Setelah mengetahui adanya hubungan, maka dilakukan analisis regresi sederhana guna mengevaluasi pengaruh antara variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.40. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.230	.209	7.324
a. Predictors: (Constant), Dukungan teman sebaya				
b. Dependent Variable: prokrastinasi akademik				

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel model summary uji regresi linear diatas, nilai *r square* atau r^2 adalah 0,230. Kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi $(KD) = (r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 23,0%. Hal ini berarti dukungan teman sebaya selaku variabel X terhadap prokrastinasi akademik selaku variabel Y berpengaruh sebesar 23,0%.

Tabel 4.41 Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Dari tabel di atas, disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh rendah terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare yakni hanya 23,0%, sedangkan sisanya $100\% - 23,0\% = 77\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya atau faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan akan dijabarkan secara detail setelah terlebih dahulu dilakukan deskripsi variabel penelitian yakni dukungan teman sebaya (x) dan prokrastinasi akademik (Y). Dukungan teman sebaya yang dimaksud peneliti yakni dukungan dalam bentuk kehadiran seseorang yang memberikan bantuan selama proses menjalani peran sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Adapun prokrastinasi akademik yang dimaksud pada penelitian ini yakni penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang akademik.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Kampus IAIN Parepare tepatnya di fakultas Tarbiyah prodi Tadris IPS dengan jumlah populasi 50 mahasiswa dengan menggunakan *random sampling* sehingga jumlah sampelnya sebanyak 38 mahasiswa. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi yang berfungsi sebagai penyesuaian antara penelitian dengan keadaan dilapangan, angket sebagai alat pengumpulan data variabel dukungan teman sebaya (X) dan variabel prokrastinasi akademik (Y) serta dokumentasi digunakan untuk memperoleh data.

Setelah diadakan pengumpulan data kedua variabel, selanjutnya data-data tersebut diuji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data yang tujuannya untuk melihat nilai residual kedua variabel berdistribusi normal atau mendekati normal, uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak linear dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk melihat arah hubungan, kuat, serta signifikansi kuat hubungan antara variabel X dan Y . Setelah diperoleh hasil dari pengolahan uji persyaratan dan telah memenuhi kriteria, maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian.

Adapun hasil uji persyaratan analisis data, diperoleh bahwa hasil nilai residual variabel X dan Y. Terdapat hubungan linear antara keduanya, variabel X dan Y memiliki hubungan atau berkorelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif dan tergolong sedang. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil dan interpretasi sebagai berikut.

1. Dukungan teman sebaya

Dukungan teman sebaya adalah suatu sistem pemberian dan penerimaan bantuan didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu seperti tanggung jawab bersama, dan saling tolong menolong diantara sesama teman Stiver & Miller.⁵⁶ Dalam hal ini yang dimaksud peneliti adalah dukungan teman sebaya mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare. Dari hasil analisis data diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 65,2368, standar deviasi 5,82369, variansi 33,915, skor minimum 53,00. Adapun uji hipotesis diperoleh bahwa Tingkat dukungan teman sebaya pada mahasiswa angkatan 2019 program studi IAIN Parepare adalah 87% dari kriterium yang telah ditetapkan, hal ini menandakan bahwa dukungan teman sebaya berada di kategori tinggi.

Menurut Hasiolan & Sutejo Dukungan emosional teman sebaya merupakan dukungan untuk memberikan perasaan nyaman, perasaan dicintai dalam bentuk semangat, dan empati yang diperoleh melalui interaksi remaja dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya, dukungan emosional yang diterima oleh seseorang akan membuat seseorang merasa nyaman, dicintai dan lebih tenang saat menghadapi situasi yang tidak terkontrol.⁵⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka jelas bahwasanya dengan adanya dukungan emosional teman sebaya dapat memberikan hal positif pada mahasiswa. Dukungan teman sebaya pada umumnya berdasarkan kepada perilaku menolong yang didapatkan dalam hubungan interpersonal dan

⁵⁶ Putra Nurfajri Al-gifari, 'Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kemampuan Interpersonal Dan Dukungan Sebaya Pada Remaja Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Bandung', *Epistemik: Indonesian Journal of Social and Political Science*, 2.1 (2021), 27–40.

⁵⁷ Al-gifari.

hubungan intrapersonal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap individu sehingga dapat individu dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara maksimal karena mendapat dukungan dari teman sebaya.

Dukungan teman sebaya bukan hanya dukungan emosional melainkan dukungan sosial, dukungan instrumental dan dukungan informatif yang di terima atau diberikan kepada individu sebagai bentuk kepedulian antar sesama baik individu dengan individu maupun kelompok. Dukungan teman sebaya mempunyai peran yang sangat penting khususnya pada menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan yang di inginkan.

2. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi adalah suatu bentuk perilaku yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang untuk menghindari atau menunda suatu tugas, kegiatan atau pekerjaan dengan alasan menghindari penyalahan atau keyakinan-keyakinan lain yang irasional sehingga dapat menghasilkan dampak buruk atau tidak menyenangkan bagi individu yang melakukan. Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan diperoleh nilai rata-rata sebesar sebesar 55,31, standar deviasi 8, 502, variansi 72.281, skor minimum 38. Adapun uji hipotesis diperoleh bahwa tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare adalah 75% dari kriterium yang telah ditetapkan, artinya kategori prokrastinasi akademik mahasiswa adalah sedang.

Noran mendefinisikan Prokrastinasi Akademik sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh individu. Individu yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lain yang sebenarnya tidak begitu penting dari pada menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat. Penundaan yang dikategorikan sebagai prokrastinasi adalah penundaan yang sudah merupakan kebiasaan atau pola menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi tugas.

Seringkali mahasiswa yang melakukan Prokrastinasi Akademik karena cenderungnya melakukan aktifitas lain yang bersifat hiburan. Ini menunjukkan masih

sangat kurangnya mahasiswa akan disiplin waktu dalam menggunakan waktunya untuk belajar dan kecenderungan melakukan aktivitas lain yang tidak begitu penting.

Hasil penelitian Gufron menunjukkan bahwa seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan-jalan mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.⁵⁸

3. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap tugas dalam bidang akademik yang dilakukan oleh mahasiswa, dukungan emosional, dukungan sosial dukungan instrumental dan dukungan informatif diharap mampu memberikan kontribusi dalam menunjang peningkatan terjadinya prokrastinasi akademik.

Berdasarkan hasil uji signifikansi korelasi, diperoleh hasil bahwa ditemukan hubungan yang signifikan dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang memiliki makna H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat hubungan antara kedua variabel dikategorikan sangat lemah, yang terletak antara $0,00 - 0,199$. Selain itu, hasil uji asosiatif nilai r^2 atau r^2 adalah $0,230$ atau 23% , artinya prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare dipengaruhi 23% dan sisanya 77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati oleh peneliti.

⁵⁸ Ghufron, M Nur & Rini Risnawati S. 2010, Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, h. 150

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan pada skripsi yang membahas mengenai Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare adalah 75% dari kriterium yang telah ditetapkan, artinya kategori prokrastinasi akademik mahasiswa adalah sedang. dari hasil analisis diperoleh skor rata-rata sebesar 65,2368, standar deviasi 5,82369, variansi 33,915, dan skor minimum 53,00.
2. Tingkat dukungan teman sebaya pada mahasiswa angkatan 2019 program studi IAIN Parepare adalah 87% dari kriterium yang telah ditetapkan, hal ini menandakan bahwa dukungan teman sebaya berada di kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan diperoleh nilai rata-rata sebesar sebesar 55,31, standar deviasi 8, 502, variansi 72.281, skor minimum 38.
3. Terdapat pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi Tadris IPS IAIN Parepare. Prokrastinasi akademik dipengaruhi sebesar 23% oleh dukungan teman sebaya dan sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor lainnya atau faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan dukungan teman sebaya karena dukungan sangat penting bagi mahasiswa terutama pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi agar dapat membantu dalam penyelesaian.
2. Mahasiswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik akan lebih baik jika mengurangi prokrastinasi guna untuk menyelesaikan studi tepat waktu yaitu sekitar empat tahun.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Adicondro, Nobelina dan Alfi Purnamasari, "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas Viii", *HumanitaS: Indonesian Psychological Journal*, 8.1, 2011.
- Akerina, Juan, dan Doddy H. Wibowo, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pad, Mahasiswa." *Journal of Psychology" Humanlight"* 3.1, 2022.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati, "Metodeologi Penelitian Kuantitatif", (Surabaya: Airlangga Universiti Press, 2017.
- Ardiansyah, Atrof, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa', 3.1, 2015.
- Arham, "hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan", 2015.
- Arumsari, Andini Dwi dan Sugito Muzaqi, "Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja", *Jurnal*, Surabaya ,h. 32, 2015
- Awaliyah S and WidyantoroA, "The Effectiveness of F-S-R (Find-Switch-Read) Technique in Improving Students' Vocabulary Mastery at Tenth Graders of MAN 2 Wonosobo", 2022.
- Ayu, Ida Gede Hutri Dhara c dan I Made Rustika, 'Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana', *Jurnal Psikologi Udayana*, 2.2, 2015.
- Bachmid, F. "Hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Maluku di Malang", Doctoral dissertation, University Of Muhammadiyah Malang, 2019.
- Budi, Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS" (Uji Validasi,Uji Reabilitas, Regresi Linear, Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2).
- Dewi, Yasmine Amalia. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Academic Self Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengalami Quarter Life Crisis - Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung." 2021.
- Djamaluddin, Ahdar. "Filsafat Pendidikan". (Vol:1 No. 2, *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*,) h. 134, 2020.
- Ghozali, Imam, "Aplikasi Multivariate program SPSS, Semarang:Universitas Diponegoro", 2009.
- Hanapi, Imam, dan Ivan Muhammad Agung. "Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa." *Jurnal RAP UNP* 9, 2018.

- Hantono, Dedi, dan Diananta Pramitasari, 'Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik', *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 5.2, 2018.
- Hartati, Jusmeli, et al., "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2022.
- Hasanah, Ana Mar Atul, et al., 'Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Asertivitas Siswa', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4.1, 2015.
- Heriyadi, Mamat, et al., 'Korelasi Pergaulan Teman Sebaya Dengan Aktivitas Belajar Kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya', 2015,
- Intan, Maulida Lazuardini, 'Zoon Politicon Syndrome in Modern Society as Represented in Akeelah and The Bee', *Journal of Literature, Linguistics and Cultural Studies*, 2013.
- Jusmeli, Hartati, et al., "Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5 (4), 2022.
- Khairinal, Siti Syuhadah dan Siti Aminah, 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Potensi Diri, Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih Universitas Jambi', *JMIS (Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)*, 3.2, 2022.
- kusuma, Laurentius Wisnu Adi, "Program Studi, and Psikologi." "Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta", 2010.
- Latief, P M. "Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Prambanan." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*", 2015.
- Lestary, Lisa Dwi dan Anizar Rahayu, "Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta", *Jurnal* ,h. 17, 2018.
- Muchlisin, Riadi, "Prokrastinasi Akademik (Pengertian, Aspek, Ciri, Jenis dan Faktor Penyebab", 2021.
- Mufidha, Ashifa, 'Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktor Psychological Well-Being Pada Remaja', *Acta Psychologia*, 1.1, 2021.
- Nisa, Nur Khoirun, et al.. "Manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan." *Journal of Psychological Perspective* 1.1, 2019.
- Pagihudin, Mukjizat. "Pengaruh Teman Sebaya Dalam Proses Keremajaan" 2022.
- Parulian, Tina Shinta dan Agnes Roma Yulianti, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Remaja', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7.2, 2019.
- Paundra, Kartika Permata Sari and Endang Sri Indrawati, 'The Relationship between Peer Social Support and Academic Resilience in Final Year Students

- Majoring in x Faculty of Engineering, 'Diponegoro University', *Empati*, 5.April 2016.
- Prayascitta, P. "Hubungan antara coping stress dan dukungan sosial dengan motivasi belajar remaja yang orangtuanya bercerai", *Uns.ac.id*, 2023.
- Ratih, Fitria Putri and Aryana Rachmad Sulistya, Determination of Priority Regions as The Direction of Decision-Making for Land Development of West Kalimantan Province , *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*: 4 No. 3, 2019.
- Riadi, Muchlisin, "Teman Sebaya, Aspek, Fungsi, Jenis dan Faktor yang Berpengaruh", 2023.
- Soben, G., Solang, D. J., dan Dewo A. N. Narosaputra. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Psikologi Unima", *Psikopedia*, 2021.
- Sudono, Sukirno, *Mikro Ekonomi, Edisi Empat*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada), 2009.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Jakarta:Alfabeta,2008.
- Suyoto, Sandu, "Dasar Metode Penelitian, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing", 2015.
- Tasya, Talitha. "Pengertian Prokrastinasi: Sebuah Kebiasaan Menunda-Nunda Pekerjaan", 2021.
- Tentama, Fatwa," Dukungan Sosial Dan Post-Traumatic Stress Disorder Pada Remaja Penyintas Gunung Merapi", Dalam *Psikologi Undip*,Yogyakarta, 2014.
- Tianingrum, Niken Agus dan Ulfa Nurjannah,"Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda", Vol 8 No.4, *jurnal dunia kesmas*, 2019.
- Yusuf, Kurniawan dan Ajat Sudrajat "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTS (Madrasah Tsanawiyah)," ,Vol 12 No.3, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 2017.
- Zubair, Muhammad Kamal, et al., "pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Parepare", Parepare: Parepare IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : RAIDATUL UMANAH
NIM : 19.1700.006
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : TADRIS IPS
JUDUL : PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK
MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM
STUDI TADRIS IPS IAIN PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare maka saya,

Nama : Raidatul Umanah

Nim : 19.1700.006

Judul : Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Tadris IPS IAIN Parepare.

Maka untuk membantu kelancaran penelitian ini saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimakasih.

Wa'alaikumsalam wr.wb

Hormat saya,



Raidatul Umānah

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atauterlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang bapak/ibu/saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan dibawah ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terimakasih atas partisipasi anda.

1. Variabel Dukungan Teman Sebaya (X)

No	Indikator Variabel	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki teman sebaya yang akrab dikampus.					
2.	Setiap hari saya selalu berkomunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan teman sebaya di kampus.					
3	Saya dan teman sebaya bertukar pendapat mengenai tugas kuliah.					
4	Saya tidak mau dibantu oleh teman saya.					
5	Saya selalu memberikan dukungan terhadap teman saya agar semangat.					
6	Saya selalu memberikan simpati terhadap teman saya.					
7	Saya tidak memiliki sikap simpati terhadap teman saya.					
8	Saya selalu menghargai teman sebaya saya.					
9	Saya tidak mau berhubungan baik dengan teman sebaya di kampus.					
10	Teman saya selalu membantu dalam menyelesaikan tugas kuliah.					
11	Saya saya tidak membantu dalam menemukan buku referensi					
12	Saya membantu teman menemukan ide-ide yang baru.					
13	Saya tidak memiliki rasa percaya kepada teman saya.					
14	Saya meminjamkan laptop untuk membantu teman membuat tugas.					
15	Saya meminjamkan uang apabila teman saya dalam keadaan kesusahan.					

2. Variabel Prokrastinasi akademik (Y)

No	Indikator variabel	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu menunda untuk memulai dan mengerjakan skripsi.					
2.	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu.					
3.	Saya lebih suka mengerjakan tugas terlebih dahulu daripada bermain yang tidak jelas.					
4.	Saya langsung mengerjakan skripsi setelah mendapat referensi.					
5.	Saya selalu memanfaatkan waktu untuk mengerjakan revisi agar skripsi saya segera di Acc					
6.	Saya tidak bisa mengerjakan tugas tepat waktu.					
7.	Saya tidak bisa mengatur waktu antara tugas kuliah dan organisasi.					
8.	Saya lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi					
9.	Saya tidak konsisten terhadap jadwal yang saya buat.					
10.	Saya selalu terlambat untuk mengumpulkan tugas.					
11.	saya menyelesaikan tugas lebih cepat dari target yang telah saya buat.					
12.	Saya lebih mengutamakan kegiatan organisasi dibanding tugas kuliah.					
13.	Saya segera menyelesaikan skripsi dan tidak menunda-nunda dalam mengerjakan revisi.					
14.	Saya bisa mengatur waktu antara tugas kuliah dan kegiatan organisasi					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 11 April 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

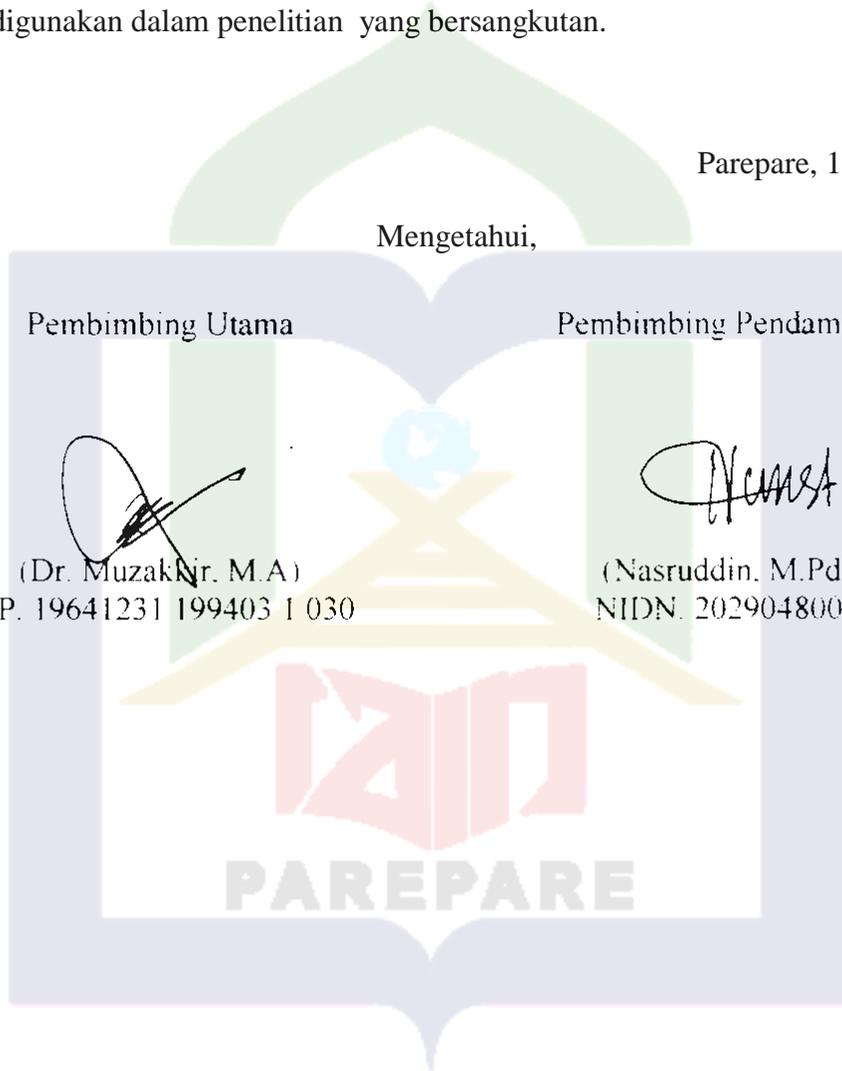
Pembimbing Pendamping



(Dr. Muzakir, M.A)
NIP. 19641231 199403 1 030



(Nasruddin, M.Pd)
NIDN. 2029048002



Tabulasi Data Uji Instrument Variabel X

NO.RES	Item															Skor
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	
Res.1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	62
Res.2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70
Res.3	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	60
Res.4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	70
Res.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
Res.6	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
Res.7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62
Res.8	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	68
Res.9	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	65
Res.10	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Res.11	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	65
Res.12	3	3	3	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	61
Res.13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Res.14	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	72
Res.15	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	60
Res.16	5	5	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	5	4	5	60
Res.17	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	65
Res.18	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	54
Res.19	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	72
Res.20	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	54
Res.21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res.22	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
Res.23	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	63
Res.24	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	4	67
Res.25	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	70
Res.26	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	71
Res.27	3	3	3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	58
Res.28	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	64
Res.29	5	5	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	5	4	5	62
Res.30	5	4	4	2	4	4	2	4	2	4	5	5	4	5	4	58
Res.31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	68
Res.32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	72
Res.33	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	68
Res.34	5	3	1	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	53
Res.35	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	65
Res.36	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	65
Res.37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	71

Res.38	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	72
--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Tabulasi Data Uji Instrumen Variabel Y

NO. RES	Item														Skor
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	
Res.1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	50
Res.2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res.3	5	5	3	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	4	60
Res.4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	67
Res.5	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	5	3	3	47
Res.6	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
Res.7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res.8	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	60
Res.9	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	44
Res.10	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	60
Res.11	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
Res.12	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	58
Res.13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
Res.14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
Res.15	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	48
Res.16	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	40
Res.17	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	55
Res.18	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	55
Res.19	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	4	53
Res.20	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54
Res.21	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	65
Res.22	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	43
Res.23	4	3	3	4	4	3	4	5	1	3	5	5	4	4	52
Res.24	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	55
Res.25	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	5	3	5	49
Res.26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Res.27	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	64
Res.28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res.29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
Res.30	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	38
Res.31	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	60
Res.32	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
Res.33	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	59
Res.34	3	5	3	3	3	4	4	3	1	3	2	5	3	4	46
Res.35	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	49
Res.36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	56

Res.37	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	61
Res.38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70

Uji Validasi Variabel X

		Correlations															Tota
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	l_X
X.1	Pearson Correlation	1	.456**	0,279	0,156	.365*	0,298	-	.368*	-0,097	0,178	.376*	.361*	.431**	0,319	-0,151	.468**
	Sig. (2-tailed)		0,004	0,090	0,350	0,024	0,069	0,415	0,023	0,563	0,285	0,020	0,026	0,007	0,051	0,366	0,003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.2	Pearson Correlation	.456**	1	.615**	0,184	.513**	.524**	0,049	.391*	-0,001	.361*	0,163	0,272	0,126	-	0,238	.588**
	Sig. (2-tailed)	0,004		0,000	0,268	0,001	0,001	0,769	0,015	0,995	0,026	0,328	0,098	0,449	0,869	0,151	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.3	Pearson Correlation	0,279	.615**	1	0,281	.600**	.649**	0,209	.366*	0,152	.375*	0,205	.376*	0,090	0,130	0,253	.703**
	Sig. (2-tailed)	0,090	0,000		0,087	0,000	0,000	0,208	0,024	0,363	0,020	0,217	0,020	0,590	0,436	0,126	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.4	Pearson Correlation	0,156	0,184	0,281	1	.338*	0,212	.554**	0,154	.498**	0,300	0,247	0,145	0,195	0,054	0,206	.646**
	Sig. (2-tailed)	0,350	0,268	0,087		0,038	0,200	0,000	0,357	0,001	0,067	0,135	0,385	0,241	0,746	0,216	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.5	Pearson Correlation	.365*	.513**	.600**	.338*	1	.567**	0,193	0,302	0,102	.468**	.521**	.535*	0,172	0,024	.409*	.741**
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,001	0,000	0,038		0,000	0,247	0,066	0,541	0,003	0,001	0,001	0,302	0,888	0,011	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.6	Pearson Correlation	0,298	.524**	.649**	0,212	.567**	1	0,174	0,309	0,071	.322*	0,298	.420*	0,198	0,164	0,319	.667**
	Sig. (2-tailed)	0,069	0,001	0,000	0,200	0,000		0,296	0,059	0,671	0,049	0,069	0,009	0,232	0,324	0,051	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.7	Pearson Correlation	-	0,049	0,209	.554**	0,193	0,174	1	0,013	.576**	-	####	-	-	-	0,152	.413**
	Sig. (2-tailed)	0,415	0,769	0,208	0,000	0,247	0,296		0,940	0,000	0,805	0,612	0,732	0,362	0,397	0,362	0,010
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.8	Pearson Correlation	.368*	.391*	.366*	0,154	0,302	0,309	0,013	1	0,119	.500**	0,173	0,212	0,289	0,210	0,253	.545**

	Sig. (2-tailed)	0,023	0,015	0,024	0,357	0,066	0,059	0,940		0,478	0,001	0,298	0,202	0,078	0,206	0,126	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.9	Pearson Correlation	-0,097	-0,001	0,152	.498**	0,102	0,071	.576**	0,119	1	0,027	0,021	-0,063	-0,158	-0,139	0,015	.371*
	Sig. (2-tailed)	0,563	0,995	0,363	0,001	0,541	0,671	0,000	0,478		0,870	0,372	0,709	0,345	0,405	0,929	0,022
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.10	Pearson Correlation	0,178	.361*	.375*	0,300	.468**	.322*	-0,041	.500**	0,027	1	.531**	.532*	0,253	.408*	0,305	.636**
	Sig. (2-tailed)	0,285	0,026	0,020	0,067	0,003	0,049	0,805	0,001	0,870		0,001	0,001	0,125	0,011	0,063	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.11	Pearson Correlation	.376*	0,163	0,205	0,247	.521**	0,298	-0,085	0,173	-0,149	.531**	1	.744*	.331*	.426**	0,248	.540**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,328	0,217	0,135	0,001	0,069	0,612	0,298	0,372	0,001		0,000	0,043	0,008	0,133	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.12	Pearson Correlation	.361*	0,272	.376*	0,145	.535**	.420**	-0,057	0,212	-0,063	.532**	.744**	1	0,170	.435**	0,291	.588**
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,098	0,020	0,385	0,001	0,009	0,732	0,202	0,709	0,001	0,000		0,308	0,006	0,076	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.13	Pearson Correlation	.431**	0,126	0,090	0,195	0,172	0,198	-0,152	0,289	-0,158	0,253	.331*	0,170	1	.435**	0,107	.356*
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,449	0,590	0,241	0,302	0,232	0,362	0,078	0,345	0,125	0,043	0,308		0,006	0,523	0,028
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.14	Pearson Correlation	0,319	-0,028	0,130	0,054	0,024	0,164	-0,141	0,210	-0,139	.408*	.426**	.435*	.435**	1	0,040	.327*
	Sig. (2-tailed)	0,051	0,869	0,436	0,746	0,888	0,324	0,397	0,206	0,405	0,011	0,008	0,006	0,006		0,811	0,045
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.15	Pearson Correlation	-0,151	0,238	0,253	0,206	.409*	0,319	0,152	0,253	0,015	0,305	0,248	0,291	0,107	0,040	1	.419**
	Sig. (2-tailed)	0,366	0,151	0,126	0,216	0,011	0,051	0,362	0,126	0,929	0,063	0,133	0,076	0,523	0,811		0,009
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Total	Pearson Correlation	.468**	.588**	.703**	.646**	.741**	.667**	.413**	.545**	.371*	.636**	.540**	.588*	.356*	.327*	.419**	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,010	0,000	0,022	0,000	0,000	0,000	0,028	0,045	0,009	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Uji Validasi Variabel Y

Correlations																
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.663**	.560**	.771**	.681**	.603**	0,236	.522**	.485**	.503**	.659**	.362*	.734*	.631**	.822**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,153	0,001	0,002	0,001	0,000	0,026	0,000	0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.2	Pearson Correlation	.663**	1	.451**	.596**	.610**	.622**	.365*	.329*	.367*	.485**	.447**	.545**	.574*	.600**	.742**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,005	0,000	0,000	0,000	0,024	0,044	0,024	0,002	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.3	Pearson Correlation	.560**	.451**	1	.636**	.704**	.617**	0,154	0,303	.535**	.555**	.495**	0,175	.524*	.548**	.711**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,005		0,000	0,000	0,000	0,357	0,065	0,001	0,000	0,002	0,295	0,001	0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.4	Pearson Correlation	.771**	.596**	.636**	1	.702**	.670**	0,262	.632**	.473**	.520**	.626**	.465**	.750*	.636**	.849**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,112	0,000	0,003	0,001	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.5	Pearson Correlation	.681**	.610**	.704**	.702**	1	.636**	.326*	.489**	.469**	.654**	.669**	.386*	.626*	.523**	.828**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,046	0,002	0,003	0,000	0,000	0,017	0,000	0,001	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.6	Pearson Correlation	.603**	.622**	.617**	.670**	.636**	1	0,141	.547**	.589**	.666**	0,300	.518**	.471*	.581**	.782**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,400	0,000	0,000	0,000	0,067	0,001	0,003	0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.7	Pearson Correlation	0,236	.365*	0,154	0,262	.326*	0,141	1	0,230	0,183	0,127	0,261	0,300	0,281	0,294	.396*
	Sig. (2-tailed)	0,153	0,024	0,357	0,112	0,046	0,400		0,166	0,272	0,449	0,113	0,068	0,087	0,074	0,014
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.8	Pearson Correlation	.522**	.329*	0,303	.632**	.489**	.547**	0,230	1	.568**	.576**	.515**	.605**	.636*	.415**	.729**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,044	0,065	0,000	0,002	0,000	0,166		0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,010	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.9	Pearson Correlation	.485**	.367*	.535**	.473**	.469**	.589**	0,183	.568**	1	.686**	.351*	.321*	.545*	.360*	.708**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,024	0,001	0,003	0,003	0,000	0,272	0,000		0,000	0,031	0,050	0,000	0,026	0,000

	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.1 0	Pearson Correlation	.503 **	.485 **	.555**	.520**	.654**	.666**	0,127	.576**	.686**	1	.414**	0,306	.505*	.406*	.742**
	Sig. (2- tailed)	0,00 1	0,00 2	0,000	0,001	0,000	0,000	0,449	0,000	0,000		0,010	0,061	0,00 1	0,01 1	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.1 1	Pearson Correlation	.659 **	.447 **	.495**	.626**	.669**	0,300	0,261	.515**	.351*	.414**	1	.345*	.689*	.423**	.702**
	Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,00 5	0,002	0,000	0,000	0,067	0,113	0,001	0,031	0,010		0,034	0,00 0	0,00 8	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.1 2	Pearson Correlation	.362 *	.545 **	0,175	.465**	.386*	.518**	0,300	.605**	.321*	0,306	.345*	1	.442*	.564**	.610**
	Sig. (2- tailed)	0,02 6	0,00 0	0,295	0,003	0,017	0,001	0,068	0,000	0,050	0,061	0,034		0,00 5	0,00 0	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.1 3	Pearson Correlation	.734 **	.574 **	.524**	.750**	.626**	.471**	0,281	.636**	.545**	.505**	.689**	.442**	1	.653**	.827**
	Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,00 0	0,001	0,000	0,000	0,003	0,087	0,000	0,000	0,001	0,000	0,005		0,00 0	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.1 4	Pearson Correlation	.631 **	.600 **	.548**	.636**	.523**	.581**	0,294	.415**	.360*	.406*	.423**	.564**	.653*	1	.736**
	Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,00 0	0,000	0,000	0,001	0,000	0,074	0,010	0,026	0,011	0,008	0,000	0,00 0		0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Tota l_Y	Pearson Correlation	.822 **	.742 **	.711**	.849**	.828**	.782**	.396*	.729**	.708**	.742**	.702**	.610**	.827*	.736**	1
	Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,00 0	0,000	0,000	0,000	0,000	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00 0	0,00 0	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

SK Pembimbing


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 909 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare

Memperhalikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 164 Tahun 2023, tanggal 13 Januari 2023 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.

c. Usul Wakil Dekan I tentang pergantian Pembimbing Skripsi

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Muzakkir, M.A
2. Nasruddin, M.Pd.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Raldatul Umanah
NIM : 19.1700.006
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2019 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 15 Februari 2023

Dekan

Drs. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



Surat Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax:24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2956/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023 04 Juli 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Raidatul Umanah
Tempat/Tgl. Lahir : Sidenreng Rappang, 3 September 2000
NIM : 19.1700.006
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Tadris IPS
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : BTN Pondok Indah, Kel. Bukit Harapan, Kec. Soreang,
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Tadris IPS IAIN Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dekan
Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Surat Izin Meneliti

		SRN IP0000643
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmtsp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 648/IP/DPM-PTSP/7/2023		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
M E N G I Z I N K A N		
KEPADA NAMA	: RAIDATUL UMANAH	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: TADRIS IPS	
ALAMAT	: BTN PONDOK INDAH, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI TADRIS IPS IAIN PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 06 Juli 2023 s.d 06 Agustus 2023	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 06 Juli 2023		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM		
Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP : 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Surat Pelaksanaan Meneliti

 PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN SOREANG
Jalan Laupe No. 163 Parepare, Telepon (0421) 25694, Kode Pos 91131
Email : soreangkecamatan@gmail.com, Website : soreang.pareparksota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 873.3 / 01 / KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **YOSEP LOBO, S. STP**
Nip : 19840907 200212 1 002
Jabatan : Sekretaris Camat Soreang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **RAIDATUL UMANAH**
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Tadris IPS
Alamat : BTN Pondok Indah, Kec. Soreang, Kota Parepare

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kecamatan Soreang Kota Parepare selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 06 Juni 2023 s/d 06 Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis Penelitian yang berjudul : "PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI TADRIS IPS IAIN PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Parepare, 17 Juli 2023
An: **CAMAT SOREANG,**
Sekretaris Camat

YOSEP LOBO, S. STP
Pembina, V/a
N I P. 19840907 200212 1 002

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.

PAREPARE

Dokumentasi penelitian



BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Raidatul Umanah, lahir di Rappang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 3 September tahun 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan lahir dari pasangan suami istri Bapak M. Alwi dan Ibu Mawar. Penulis sekarang bertempat tinggal di BTN Pondok Indah Soreang Blok C1 No.4 Rt 001/ Kecamatan Rw 009 Kelurahan Bukit Harapan Soreang Kota Parepare. Penulis memulai pendidikan di sekolah Dasar Negeri 1 Rappang pada tahun 2006 sampai tahun 2010 dan melanjutkan sekolah di SDN 177 Labolong hingga lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan

Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah DDI Taqwa hingga lulus pada tahun 2016, dan kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare hingga lulus pada tahun 2019. Di tahun yang sama yaitu tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selain itu, penulis melaksanakan pengabdian masyarakat (KPM) di Desa Leworeng Kabupaten Soppeng pada tahun 2022 dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di UPTD SMP Negeri 9 Parepare, Sulawesi Selatan. Hingga penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada program studi Tadris IPS fakultas tarbiyah IAIN Parepare.

Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul 'Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Tadris IPS IAIN Parepare.